

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT RECAP* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
AQIDAH AKHLAK DI MTS ALKHAIRAAT BORA KECAMATAN SIGI
BIROMARU KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh

**MUSLIMAH
NIM. 14.1.01.0053**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 05 September 2018 M.

24 Dzulhijjah 1439 H

Penulis



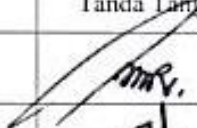
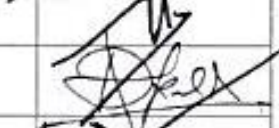
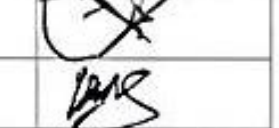

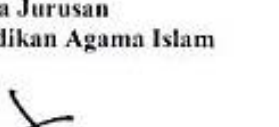
Muslimah

Nim. 14.1.01.0053

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari MUSLIMAH. NIM. 14.1.01.0053 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Recap* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Aqidah Akhlak Di MTs Alkhairaat Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi", yang telah dimunaqasyakan oleh dewan penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 15 Agustus 2018 M yang bertepatan pada tanggal 3 Dzulhijjah 1439 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Dr. Hj. Marwany, S.Ag, M.Pd	
Penguji utama I	Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I	
Penguji II	Ana Kuliahana, S.Pd, M.Pd	
Pembimbing/penguji I	Dr. H. Kamaruddin, M.Ag	
Pembimbing/penguji II	Salahuddin, S.Ag, M.Ag	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Siakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَلِمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, Yang memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai target waktu yang telah direncanakan. Sholawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibunda Sitti Raihan yang tersayang dan tercinta, terima kasih telah membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, do'a yang selalu dipanjatkan, serta curahan kasih sayang yang tak bisa digantikan oleh siapapun.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bapak Ketua Jurusan PAI Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd, dan Ibu Sekertaris Jurusan PAI Nursyam, S.Ag., M.Pd.I yang selalu melayani mahasiswa dengan bijak dan telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Harsul Maddini, M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik yang memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
5. Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Salahuddin, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing II dengan sangat hebat dan ikhlas serta sabar yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai dengan selesai.
6. Bapak Abu Bakri S. Sos., M.M, selaku kepala perpustakaan dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan bagi penulis dalam proses pencarian buku referensi yang menyangkut dengan judul skripsi. Penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya. Semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Ibu Kepala Sekolah beserta bapak ibu guru dan para staf Mts Alkhairaat Bora yang telah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan penelitian, dan kepada semua peserta didik terkhusus kelas VIII A yang telah mamberikan

kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang butuhkan guna penyusunan skripsi ini.

9. Moh.fadil, Isna Sutiarsih, Hayyunil Alwiyah atas segala doa dan dukungan dari kalian.
10. Sahabat-sahabat di lingkungan IAIN Palu, terkhusus PAI 3 Angkatan 2014 yaitu Fitri, Ira Magfirah, Hastin, Hermina, Sitti Nujum, Nur risma Ismail, Jasman yang selalu membantu penulis, memberikan motivasi dan dukungan dalam menjalani perkuliahan di IAIN Palu.
11. Akhirnya kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu namanya yang telah dengan ikhlas membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Hipotesis Tindakan.....	9
G. Garis-Garis Besar Isi proposal	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran.....	12
B. Model Pembelajaran <i>Student Recap</i>	17
C. Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Recap</i>	20
D. Hasil Belajar	22
E. Materi Aqidah Akhlak.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
F. Indikator Keberhasilan	35
G. Prosedur Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Gambaran Umum MTs Alkhairaat Bora.....	38
2. Model Pembelajaran Student Recap Pada Materi Aqidah Akhlak	45
3. Penerapan Model Pembelajaran Student Recap Pada Materi Aqidah Akhlak	46
4. Kendala dan Solusi Penerapan Model Pembelajaran Student Recap Pada Materi Aqidah Akhlak.....	56
B. Pembahasan	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
 A. Kesimpulan 60
 B. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.

1. Daftar Kepala Sekolah Pertama Sampai Sekarang
2. Data Keadaan Personil Sekolah (Tenaga Pendidik dan Kependidikan)
3. Data Keadaan Peserta Didik
4. Nilai Tes formatif Siklus I
5. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Aqidah Akhlak Siklus I
6. Nilai Tes Formatif Siklus II
7. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Aqidah Akhlak Siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
3. Data Informan
4. Daftar Hadir Peserta Penelitian Tindakan Kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora
5. Hasil Observasi Peserta Didik Pra Siklus
6. Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I
7. Hasil Observasi Peserta didik Siklus II
8. Panduan Wawancara
9. Data Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora Pra Siklus
10. Data Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora Pra Siklus
11. Data Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora Pra Siklus.
12. Foto Dokumentasi Hasil Penelitian
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian
14. Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
15. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
16. Undangan Menghadiri Seminar Proposal
17. Kartu Seminar Proposal Skripsi
18. Pengajuan Judul Skripsi
19. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Muslimah
Nim : 14.1.01.0053
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Student Recap* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Aqidah Akhlak Di MTs Alkhairaat Bora

Model Pembelajaran *student Recap* merupakan salah satu model pembelajaran *active learning* yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk merekapitulasi apa yang telah mereka pelajari dengan cara mereka sendiri.. Berdasarkan latar belakang yang ada maka, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana model pembelajaran student recap peserta didik pada materi aqidah akhlak di MTs Alkhairaat Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi ? 2. Bagaimana penerapan model pembelajaran student recap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak di MTs Alkhairaat Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi ? 3. Bagaimana kendala dan solusi penerapan model pembelajaran student recap untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak di MTs Alkhairaat Bora Kecamatan Sigi Biromaru ?

Penerapan model pembelajaran *student recap* ini diterapkan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang ada maka pokok permasalahannya yaitu apakah dengan menerapkan model pembelajaran *student recap* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak di MTs Alkhairaat Bora.

Penelitian ini menggunakan jenis/bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Di mana dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi (pengamatan) dan tahap refleksi. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, tes, dan wawancara. Data penelitian kemudian dianalisis.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dilihat dari kondisi awal (pra siklus) ke siklus II, yaitu dari nilai rata-rata kelas pada pra siklus sebanyak 64,57 dengan persentase ketuntasan belajar 26,31% lalu ke siklus I sebanyak 70,57 dengan persentase ketuntasan belajar 63,15% kemudian ke siklus II sebanyak 80,10 dengan persentase ketuntasan belajar 89,47%. Dengan jumlah peserta didik yang tuntas dari pra siklus sebanyak 5 (26%) ke siklus II menjadi 17 (89%) peserta didik yang tuntas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tempat yang memiliki sejumlah populasi pasti membutuhkan pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya adalah pengembangan potensi atau kemampuan manusia secara menyeluruh yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengajarkan berbagai pengetahuan dan kecakapan yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri. Hakikat pendidikan juga secara tegas dinyatakan bahwa dalam pendidikan ada tahapan perubahan sikap dan tingkah laku manusia baik sebagai individual maupun sebagai kelompok melalui pengajaran/pembelajaran dan pelatihan.¹

Dalam pendidikan pula merupakan suatu proses interaksi yang mana di dalamnya terdapat pembelajaran di mana seseorang belajar tentang sesuatu yang tidak diketahui menjadi tahu. Sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam *Q.S Al-Alaq [96]: 1-5*, yakni:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ.
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم.

Terjemahnya:

*Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*²

¹Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h. 34-36

² Departemen Agama RI, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta: 1971), h. 1079

Pembelajaran merupakan istilah yang telah dikenal oleh masyarakat luas, terlebih dalam dunia pendidikan. Pembelajaran diartikan sebagai suatu upaya untuk membelajarkan suatu peserta didik. Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan sekolah. Kegiatan pembelajaran melibatkan Guru, peserta didik, metode, lingkungan, media, sarana dan prasarana pembelajaran yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya.

Konsep pembelajaran selalu identik dengan pengajaran, yaitu suatu dimana guru mengajar atau membimbing peserta didik menuju proses pendewasaan diri. Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreatifitas peserta didik secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.³

Pembelajaran juga merupakan perpaduan antara kebutuhan belajar dan aktivitas mengajar harus berjalan memenuhi harapan. Harapan tersebut adalah apa yang menjadi kebutuhan peserta didik yang belajar, sehingga terarah tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru.

Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami model pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan model pembelajaran dan pendekatan yang akan digunakannya. Untuk memilih model pembelajaran yang tepat yaitu dengan situasi dan kondisi yang dihadapi akan berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar yang dihadapi.

Pemilihan model pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh oleh setiap guru, proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara multitarah antarsiswa, guru, dan lingkungan belajar. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan

³Suryono dan hariyanto, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 183

diperoleh dampak pembelajaran secara langsung (*instructional effect*) kearah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.⁴

Model pembelajaran selayaknya di dasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan dihadapinya sehingga hasil belajar peserta didik dapat di peroleh dengan baik. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selain itu, menurut lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Jadi, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang di kategorisasikan oleh para pakar pendidikan tidak di lihat secara fragmentaris atau terpisah tetapi secara komprehensif.⁵

Seorang guru dituntut agar perannya dalam pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal, seorang guru harus mampu menjadi fasilitator, mediator, mitra belajar peserta didik, dan evaluator. Ini berarti guru harus menciptakan proses pembelajaran yang demokratis dan dialogis antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik. Sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik terutama pada pembelajaran aqidah akhlak.

Aqidah merupakan akar atau pokok agama dan akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh.

⁴ Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 3-4

⁵M.Thobroni, *BELAJAR & PEMBELAJARAN teori dan praktek*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2015), h. 20-22

Pembelajaran aqidah akhlak di sekolah memiliki karakteristik yaitu aqidah akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya dan dapat mengamalkan nilai-nilai dari ajaran agama yang dianutnya. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi dengan akhlak yang terpuji dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Namun bukan hanya aqidah akhlak saja yang memiliki karakteristik, setiap mata pelajaran yang lain juga memiliki karakteristiknya sendiri. karena karakteristik sangat dipengaruhi oleh sifat keilmuan yang terkandung pada masing-masing mata pelajaran. Perbedaan karakteristik pada berbagai mata pelajaran akan menimbulkan perbedaan cara mengajar dan cara peserta didik belajar. Sehingga yang terpenting dalam pembelajaran adalah sebuah proses yang menentukan tercapai atau tidak tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan bagaimana seorang guru terampil dalam mengelolah pembelajaran, seorang guru pula harus banyak menguasai berbagai macam model pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Setiap peserta didik memiliki cara belajar yang bermacam-macam sehingga guru harus berupaya dengan keras dalam menyajikan tiap-tiap materi sesuai dengan cara belajar peserta didik agar peserta didik dapat belajar dengan aktif.⁷

Persoalan mendasar yang dihadapi oleh guru hingga kini adalah didasarkan pada kenyataan bahwa sebagian peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung merasa jenuh akibatnya pemahaman siswa mengenai

⁶ Kementerian Agama RI, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: 2015), h. 5

⁷ Melvin L. Silberman, *active learning 101 cara siswa belajar aktif*, (Bandung: Nuansa Cindekia, 2016), h. 28

materi menjadi lambat. Hal ini dapat dilihat ketika proses belajar sedang berlangsung. Disamping itu juga, penyebab yang muncul dikelas ketika penulis mengadakan pengamatan diantaranya adalah guru yang masih jarang memakai model-model pembelajaran aktif.

Adanya masalah tersebut diatas, diperlukan rencana perbaikan pembelajaran guna tercapainya hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan standar KKM dan tercapainya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Mengingat pentingnya meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis merasa perlu melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aqidah akhlak dengan menerapkan salah satu model pembelajaran *active learning* yaitu model *student recap* sehingga peserta didik dapat dengan cepat memahami apa yang disampaikan mengenai materi aqidah akhlak. Oleh karena itu penulis merumuskan judul penelitian ini menjadi “*Penerapan Model Pembelajaran Student Recap Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di MTs Alkhairaat Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model pembelajaran *student recap* peserta didik pada materi aqidah akhlak di MTs Alkhairaat Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi ?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *student recap* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak di MTs Alkhairaat Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi ?

3. Bagaimana kendala dan solusi penerapan model pembelajaran *student recap* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak di MTs Alkhairaat Bora Kecamatan Sigi Biromaru ?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui model pembelajaran *student recap* peserta didik pada materi aqidah akhlak di MTs Alkhairaat Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi ?
- b. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *student recap* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak di MTs Alkhairaat Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi ?
- c. Untuk mengetahui kendala dan solusi penerapan model pembelajaran *student recap* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak di MTs Alkhairaat Bora Kecamatan Sigi Biromaru ?

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *student recap* ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak hingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan upaya untuk mempermudah dan memotivasi kegiatan belajar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, menambah wawasan dan pengalaman melaksanakan pembelajaran dalam hal ini meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *student*

recap. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian untuk koreksi diri, memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi peneliti dalam menulis karya ilmiah dan memperoleh pengalaman empiris tentang pembelajaran aqidah akhlak di MTs Alkhairaat Bora. Selain itu, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model *student recap*, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman, latihan, dan pengembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

D. Penegasan Istilah

1. Penerapan

Menurut Poerwadarminta, penerapan berasal dari kata terap yang mempunyai maksud mempraktekkan atau pemasangan, pengenalan, dan prihal mempraktekkan.⁸

2. Model Pembelajaran *Student Recap*

Model pembelajaran *student recap* merupakan tipe atau macam-macam dari model pembelajaran *active learning*. *Student recap* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *student* dan *recap*. Dimana *student* berarti pelajar atau peserta didik dan *recap* berarti *ikhtisar/ringkasan*. *Student recap* berarti suatu rangkuman yang dibuat oleh pelajar atau peserta didik mengenai hal-hal yang penting setelah mereka mengikuti proses belajar dikelas.⁹

⁸ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 657

⁹ <https://kangtofa.wordpress.com/2013/09/19/metode-belajar-student-recap/html>, diakses pada 09 Januari 2018

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Reigeluth berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga di pakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode dalam kondisi yang berbeda. Ia juga mengatakan secara spesifik bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh.¹⁰

4. Aqidah Akhlak

Aqidah akhlak berasal dari dua kata yaitu aqidah dan akhlak yaitu dimana aqidah menurut bahasa Arab; *'aqadah-ya'qidu* yang artinya *ikatan* atau *perjanjian*, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat padanya dan menurut istilah aqidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya.¹¹ Sedangkan akhlak berasal dari bahasa arab "*khuluqun*" yang berarti perangai, tabiat atau *khalqun* yang berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat. Akhlak juga diartikan sebagai sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik, mungkin buruk.¹²

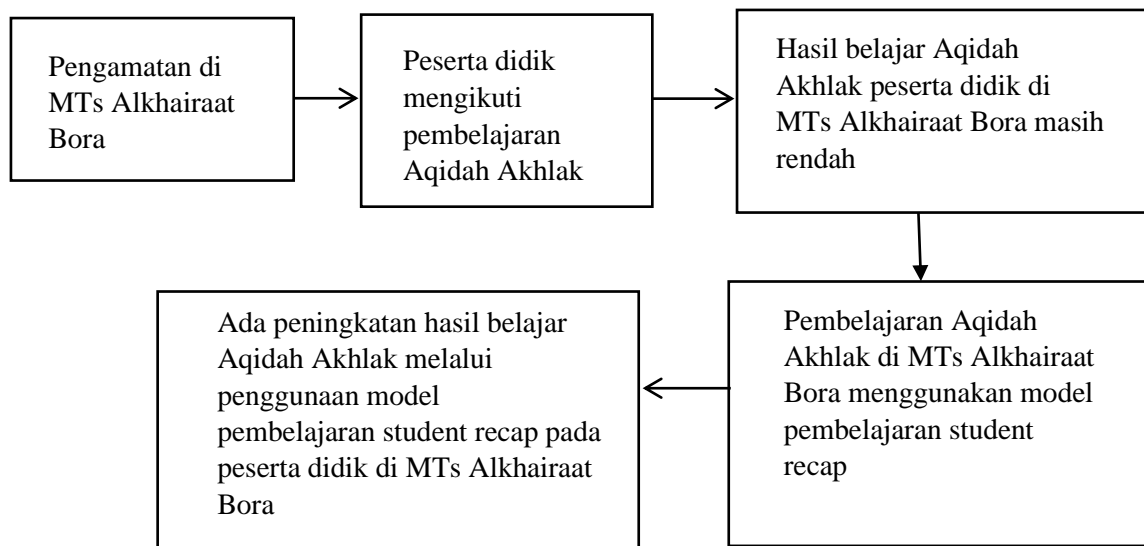
¹⁰Jamil Suprihatiningrum, *STRATEGI PEMBELAJARAN teori & aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 37

¹¹ A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-ISLAM 1 Aqidah dan Ibadah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), h. 49

¹² Sagaf S. Pettalongi. Dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Palu: LP4M, 2004), Bagian. 4, h.

E. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. Bagan Pemikiran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di MTs Alkhairaat Bora, adapun kerangka pemikirannya yaitu, peserta didik yang mengikuti pembelajaran aqidah akhlak sebelum menerapkan model pembelajaran *student recap* hasil belajar peserta didik masih rendah. Namun pada saat pembelajaran aqidah akhlak sudah mulai menggunakan model pembelajaran *student recap* mulai mengalami peningkatan.

F. Hipotesis Tindakan

Maka penulis memberikan hipotesis dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran *student recap* diterapkan, maka dapat meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak di MTs Alkhairaat Bora.

G. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Gambaran awal isi skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Pada BAB I ini berupa pendahuluan. Pada bagian ini diuraikan segala sesuatu yang berlaku sebagai acuan dasar dalam melakukan penelitian. Diantaranya berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah selanjutnya, pada bagian terakhir adalah garis-garis besar isi proposal.

Pada BAB II ini lebih berisi mengenai landasan teori yang menjadi sumber teori dan dipakai oleh penelitian ini. Beberapa teori yang dibahas adalah belajar dan pembelajaran, pembelajaran aktif, hasil belajar, *student recap*, dan aqidah akhlak.

Pada BAB III ini menjabarkan mengenai metode penelitian yang menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan proposal, meliputi sub bab: pendekatan dan desain penelitian; lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pada bagian terakhir yaitu indikator keberhasilan.

Pada BAB IV ini memuat tentang hasil Penelitian dan pembahasan, yang di mana pada hasil penelitian isinya memuat tentang gambaran umum sekolah, proses penerapan model pembelajaran *student recap*, dan hasil belajar peserta didik yang didapatkan setelah diterapkannya model pembelajaran *student recap*. Serta kendala dan solusi pada saat penerapan model pembelajaran *student recap*.

BAB V merupakan bab terakhir sekaligus penutup yang di dalamnya memuat tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan dan

juga memuat tentang saran yang baik dari hasil penelitian yang telah dilakukan demi adanya peningkatan dan kemajuan ke arah yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dalam mengajar guru dapat mengembangkan model pengajarannya yang dimaksudkan sebagai upaya untuk mempengaruhi perubahan yang baik dalam perilaku siswa. Hasil penelitian para ahli tentang kegiatan guru dan peserta didik dalam kaitannya dengan bahan pengajaran adalah model pembelajaran.¹

Kegiatan pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan sekolah sehingga antara guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar diuntut untuk profit tertentu. Pembelajaran adalah proses yang menggabungkan pekerjaan dan pengalaman. Apa yang dikerjakan orang di dunia menjadikan pengalaman baginya. Pengalaman tersebut akan menambah keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang mencerminkan nilai yang dalam. Pembelajaran yang efektif akan mendorong ke arah perubahan, pengembangan serta meningkatkan hasrat untuk belajar. Pembelajaran tidak hanya menghasilkan atau membuat sesuatu, tetapi juga menyesuaikan, memperluas, dan memperdalam pengetahuan.²

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka dengan siswa, maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media. Konsep belajar dan pembelajaran dahulu lebih ditekankan kepada

¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 131

² Suryono dan Hariyanto, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 2

istilah mengajar atau pengajaran, selalu berubah dan berkembang. Perubahan paradigma dari pengajaran (teaching), atau instruksi yang berfokus kepada aktifitas guru (teacher-centered) menuju pembelajara , yang berfokus kepada aktivitas peserta didik (student-centered). Jadi, suatu aktifitas mengajar tidak dapat dipisahkan dari aktifitas belajar, karena sambil mengajar guru juga pada hakikatnya belajar.³

Dalam meleksanakan proses belajar mengajar didalam kelas diperlukan adanya persiapan yaitu dimana seorang guru harus menyiapkan apa-apa saja yang diperlukan dalam proses pembelajaran seperti membuat RPP, menyiapkan materi dan menyiapkan model pembelajaran yang akan diterapkan. Dalam memulai pembelajaran apapun, sangat diperlukan menjadikan siswa aktif semenjak awal. Untuk itu diperlukan aktivitas pembuka yang menjadikan siswa lebih mengenal satu sama lain, lebih merasa leluasa, ikut berfikir, dan memperlihatkan minat terhadap pembelajaran. Kemudian menerapkan model pembelajaran yang dapat lebih mengaktifkan suasana pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan suatu pola atau rencana yang dipakai guru dalam mengorganisasikan materi pelajaran, maupun kegiatan siswa dan dapat dijadikan petunjuk bagaimana guru mengajar didepan kelas. Penggunaan model pembelajaran tertentu akan menghasilkan pencapaian tujuan-tujuan yang telah diprogramkan maupun yang semula tidak diprogramkan.⁴

³Ibid., h. 3

⁴ Jamil Suprihatiningrum, *STRATEGI PEMBELAJARAN teori & aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 14

Pola urutan dari suatu model pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur langka menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa. Arends dan pakar-pakar pembelajaran yang lain berpendapat bahwa tidak ada model pembelajaran yang lebih baik dari model pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya dalam memilih suatu model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya harus memiliki banyak pertimbangan. Pertimbangan yang dimaksud misalnya terhadap materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan akan dapat tercapai.

Model pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu deskripsi dari lingkungan belajar. Model pembelajaran memiliki empat ciri khusus, yaitu: (1) rasional teoritik yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya; (2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan di capai); (3) tingkah laku mengajar yang di perlukan agar model tersebut dapat di laksanakan dengan berhasil; (4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang didalamnya menggambarkan sebuah proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam mentransfer pengetahuan maupun nilai-nilai kepada siswa.⁵

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan keterampilan seorang guru dalam mengelolah model pembelajaran di kelas. Karena masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda sehingga seorang guru harus berupaya sebaik mungkin dalam menyampaikan materinya dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran aktif agar suasana didalam kelas menjadi efektif dan menyenangkan.⁶ Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.

⁵Ibid., h. 143-145

⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 38

- b. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan urutan langkah-langkah pembelajaran.
- c. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran.
- d. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Disini penulis mengatakan bahwa pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas seorang guru harus memiliki rencana terlebih dahulu dan harus mempersiapkan apa-apa saja yang akan dibutuhkan. Proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik jika persiapan yang dilakukan oleh guru juga sangat baik. Maka pada saat akan menerapkan model pembelajaran seorang guru harus memperhatikan kekurangan dan kelebihan dari model tersebut sehingga dapat dijadikan pedoman perbaikan untuk selanjutnya.

Ada beberapa model pembelajaran yang diterapkan disekolah, yaitu:

(1) Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*)

Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Adapun penerapannya yaitu, pada tahap 1 orientasi peserta didik pada masalah, di mana guru mulai mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terlibat pada pemecahan masalah yang dipilih. Pada tahap 2 mengorganisasi siswa untuk belajar, dalam hal ini guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.⁷

Tahap 3 membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, dalam hal ini guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan

⁷ Muhamad Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik DiTingkat Pendidikan dasar, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h.42

masalah. Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dalam hal ini guru membantu peserta didik menyiapkan karya yang sesuai. Dan pada tahap ke 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu dimana guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi.

(2) Model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Langkah-langkah penerapannya yaitu pertama, guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik. Kedua, menyampaikan materi. Ketiga, guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa mereka harus saling bekerja sama dalam kelompok dan penyelesaian tugas kelompok harus merupakan tujuan kelompok.

Keempat, guru perlu mendampingi tim-tim belajar dan membantu peserta didik seperti memberikan petunjuk atau pengarahan. Kelima, melakukan evaluasi. Keenam, guru mempersiapkan *reward* yang akan diberikan kepada kelompok yang memiliki hasil evaluasi yang lebih tinggi.⁸

(3) Model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

Model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya. Adapun langkah-langkah penerapannya yaitu: pertama, guru memberikan penjelasan materi kemudian dikaitkan dengan konteks pengalaman kehidupan nyata. Kedua, peserta didik berproses secara aktif dengan hal yang

⁸ Ibid., h. 49

dipelajari dan berupaya melakukan eksplorasi terhadap hal yang dikaji, berusaha menemukan dan menciptakan hal baru dari apa yang dipelajarinya. Ketiga, peserta didik mulai berdiskusi secara kelompok. Keempat, melakukan evaluasi.⁹

(4) Model pembelajaran PAKEM.

Model pembelajaran menarik bagi siswa, dewasa ini dikenal dengan nama PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) disebut demikian karena pembelajaran ini dirancang untuk mengaktifkan siswa, mengembangkan kreativitas sehingga efektif namun tetap menyenangkan.¹⁰

(5) Model pembelajaran *active learning*.

Model pembelajaran aktif adalah suatu model dalam pengelolaan sistem pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif menuju belajar yang mandiri. Kemampuan belajar mandiri merupakan tujuan akhir dari belajar aktif (*active learning*). Pembelajaran *active learning* memiliki banyak jenis/tipe. Adapun langkah-langkah penerapannya yaitu pertama, menyiapkan tujuan dan motivasi siswa. Kedua, menyajikan informasi dalam hal ini penyampaian materi. Ketiga, mengorganisasi peserta didik kedalam kelompok. Keempat, membimbing kelompok bekerja dan belajar. Kelima, melakukan evaluasi. Keenam, memberikan penghargaan.¹¹

B. Model Pembelajaran Student Recap

Pada saat ingin menerapkan model pembelajaran guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks. Artinya, pembelajaran tersebut harus harus menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Hal ini di sebabkan karena peserta didik memiliki cara yang berbeda-beda dalam memahami

⁹ Ibid., h. 100

¹⁰ Ibid., h.112

¹¹ <http://novian25.blogspot.com/2013/09/model-pembelajaran-active-learning.html>, diakses pada 08 Agustus 2018

materi pembelajaran. Maka guru haruslah mampu dalam mengelola model pembelajaran menjadi aktif dan proses belajar mengajarnya pun menjadi lebih menyenangkan.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan sekolah sehingga antara guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar diuntut profit tertentu.

Pembelajaran merupakan proses yang menggabungkan pekerjaan dan pengalaman. Apa yang dikerjakan orang didunia menjadikan pengalaman baginya. Pengalaman tersebut akan menambah keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang mencerminkan nilai yang dalam. Pembelajaran yang efektif akan mendorong kearah perubahan, pengembangan serta meningkatkan hasrat untuk belajar. Pembelajaran tidak hanya menghasilkan atau membuat sesuatu, tetapi juga menyesuaikan, memperluas, dan memperdalam pengetahuan. Sehingga model pembelajaran sangat dibutuhkan termaksud model pembelajaran aktif.

Model Pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai model pengajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan peserta didik agar selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama. Pembelajaran aktif melibatkan peserta didik untuk melakukan sesuatu dan berpikir tentang sesuatu yang akan dilakukannya.¹²

Ada beberapa model pembelajaran aktif (*active learning*) yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah diantaranya yaitu:

- 1) Kekuatan dua orang (*the power of two*)
- 2) Kuis tim (*team quiz*)
- 3) Resume kelompok (*resume group*)

¹² Warsono dan Hariyanto, *PEMBELAJARAN AKTIF teori dan asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 12

4) Ringkasan siswa (*Student Recap*), Dan masih banyak lagi.

Dalam hal ini, penulis mengatakan bahwa pembelajaran akan efektif jika model pembelajaran yang diterapkan juga sangat bagus karena hal ini dapat menentukan berhasil atau tidak tujuan pembelajaran. Jika seorang guru menerapkan model pembelajaran namun tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan maka pembelajarannya tidak akan efektif dan hal itu akan membuat peserta didik memiliki minat yang kurang dalam hal belajar dan akan berpengaruh pada hasil belajarnya nanti. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menguasai banyak macam model pembelajaran. Maka disini pada saat penulis melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran penulis bertindak sebagai guru sekaligus peneliti maka penulis memutuskan ingin menerapkan model pembelajaran *student recap*.

Model pembelajaran *student recap* merupakan salah satu dari model pembelajaran aktif yang ditulis dalam buku Melvin L. Silberman. *Student recap* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *student* dan *recap*. Dimana *student* berarti pelajar/siswa/peserta didik sedangkan *recap* berarti *ikhtisar*. Menurut kamus besar bahasa Indonesia *ikhtisar* berarti hal-hal yang penting atau rangkuman. Sehingga *student recap* berarti suatu rangkuman yang dibuat oleh peserta didik mengenai hal-hal yang penting setelah mengikuti proses belajar mengajar di kelas.¹³

¹³ <https://kangtofa.wordpress.com/2013/09/19/metode-belajar-student-recap/html>, diakses pada 09 Januari 2018

C. Penerapan Model Pembelajaran *Student Recap*

Menurut Poerwadarminta, penerapan berasal dari kata terap yang mempunyai maksud mempraktekkan atau pemasangan, pengenalan, dan prihal mempraktekkan.¹⁴

Model pembelajaran *Student recap* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengikhtisarkan apa yang telah mereka pelajari dan untuk menyajikan *ikhtisar* kepada siswa lain. Model pembelajaran ini merupakan cara yang terbaik untuk mendorong peserta didik merekapitulasi apa yang telah mereka pelajari dengan cara mereka sendiri. model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendengarkan secara aktif (*active listening*).¹⁵

Menurut Melvin L. Silberman prosedur penerapan model pembelajaran *student recap* (*ikhtisar* siswa) yaitu sebagai berikut :

1. Kelompokkan peserta didik kedalam kelompok-kelompok yang terdiri atas dua sampai empat anggota
2. Perintahkan agar setiap kelompok membuat ringkasan sendiri tentang sesi pembelajaran, doronglah mereka untuk membuat *out-line*, peta pikiran, atau buatan-buatan yang lain yang akan memudahkan mereka untuk mengomunikasikan ringkasan kepada yang lain.
3. Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut ini untuk membimbing kerja mereka:
 - (1) Topik-topik utama apa yang telah kita pelajari?
 - (2) Poin-poin kunci apa yang muncul dalam pelajaran hari ini?
 - (3) Pengalaman apa yang telah anda peroleh hari ini? Apa yang telah kamu ambil darinya?
 - (4) Ide-ide atau saran-saran apa yang kamu ambil dari pelajaran hari ini?
4. Perintahkan kelompok untuk berbagi ringkasan mereka. Berikan tepuk tangan atas usaha mereka.¹⁶

Jadi, penerapan model pembelajaran *student recap* dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung dengan

¹⁴ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 657

¹⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2016), h. 263

¹⁶ *Ibid.*, h. 264

mempraktekkan atau memberikan arahan kepada peserta didik apa-apa saja yang akan dilakukan.

Model pembelajaran *student recap* juga memiliki kelebihan dan kelemahannya. Berikut di bawah ini kelebihan model Pembelajaran *student recap*:

- a. Peserta didik memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengulang materi pelajaran yang diberikan guru.
- b. Untuk membuat rangkuman, peserta didik akan menyimak semua penjelasan dari guru.
- c. Peserta didik diberi kebebasan untuk mencatat materi yang untuk mencatat materi pelajaran dengan caranya sendiri atas bimbingan guru.
- d. Peserta didik dapat belajar bekerja sama dalam kelompok.
- e. Peserta didik yang kurang pandai dapat bertanya dengan peserta didik yang pintar dalam kelompoknya secara leluasa.
- f. Kegiatan diskusi dapat mendidik siswa berperan aktif, berpikir kritis dan mandiri dalam belajar mengajar di kelas.
- g. Peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk bertanya maupun menjawab setiap pertanyaan yang muncul.
- h. Guru dapat mengetahui batas kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran.

Meskipun memiliki banyak kelebihan, namun ada beberapa kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran *student recap*, diantara kekurangannya adalah: sulit menyatukan kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik yang berbeda sifat dan kemampuannya, diskusi bisa saja didominasi oleh beberapa orang-orang saja, dan kegiatan ini memakan waktu yang cukup lama.¹⁷

¹⁷ <https://kangtofa.wordpress.com/2013/09/19/metode-belajar-student-recap/html>, diakses pada 09 Januari 2018.

Dengan menerapkan model pembelajaran aktif, aktivitas peserta didik bisa menjadi lebih efektif dan menyenangkan serta dapat membuat proses belajar mengajar lebih aktif. Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman dan meningkatkan pemahaman kompetensinya.¹⁸

Maka dengan menerapkan model pembelajaran aktif memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut gegne & briggs merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik (*learner's performance*). Dalam dunia pendidikan, terdapat bermacam-macam tipe hasil belajar, yaitu *intellectual skill, cognitive strategy, verbal information, motor skill, dan attitude*.¹⁹

Reigeluth berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga di pakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode dalam kondisi yang berbeda. Ia juga mengatakan secara spesifik bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan)

¹⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 324

¹⁹Jamil Suprihatiningrum, *STRATEGI PEMBELAJARAN teori & aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 37

yang telah diperoleh. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan (khusus) perilaku (unjuk kerja).²⁰

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan di bedakan menjadi empat macam, yaitu pengetahuan tentang fakta-fakta, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan konsep, dan keterampilan untuk berinteraksi.

Dilihat dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar diduga dipengaruhi pula oleh tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dapat dilihat dari nilai rapor. Untuk menunjukkan tinggi rendahnya atau baik buruknya hasil belajar yang dicapai peserta didik ada beberapa cara. Satu cara yang sudah lazim digunakan adalah dengan memberikan skor terhadap kemampuan atau keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses belajar tersebut.²¹

Menurut Sudirman yang dikutip oleh Jamil Suprihatiningrum menyatakan dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat maka ada motivasi pada diri peserta didik untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

Menurut Uno yang dikutip oleh Jamil Suprihatiningrum tujuan pembelajaran biasanya di arahkan pada salah satu kawasan taksonomi pembelajaran dalam tiga kawasan, yakni kawasan kognitif, kawasan afektif, kawasan psikomotorik.²²

Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar di bedakan dalam tiga aspek yaitu hasil belajar aspek kognif, afektif, dan psikomotorik.

²⁰Ibid., h. 38

²¹Ibid., h. 39

²² Ibid., h. 40

1. Aspek kognitif

Dimensi kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ketinggian yang lebih tinggi.

2. Aspek afektif

Dimensi afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Menurut Uno, ada lima dari tingkat afeksi dari yang paling sederhana ke yang kompleks, yaitu kemauan menerima, kemauan menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya, serta ketekunan dan ketelitian.

Kemauan menerima merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rancangan tertentu, seperti keinginan membaca, mendengar musik atau bergaul dengan orang yang mempunyai ras berbeda. Kemauan menanggapi merupakan kegiatan yang merujuk pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan tertentu, seperti menyelesaikan tugas terstruktur, menaati peraturan, mengikuti diskusi kelas, menyelesaikan tugas dilaboratorium atau menolong orang lain. Berkeyakinan berkenaan dengan kemauan menerima sistem nilai tertentu pada diri individu, seperti menunjukkan kepercayaan terhadap sesuatu, apresiasi (penghargaan) terhadap sesuatu.²³

Penerapan karya berkenaan dengan penerimaan terhadap berbagai sistem nilai-nilai yang berbeda-beda berdasarkan pada suatu sistem nilai yang lebih tinggi, seperti menyadari pentingnya keselarasan hak dan tanggung jawab, bertanggung jawab terhadap hal yang telah dilakukan, memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri. ketekunan dan ketelitian yaitu individu yang sudah memiliki sistem nilai selalu menyelaraskan perilakunya sesuai dengan

²³ Ibid., h. 41-42

sistem nilai yang di pegangnya, seperti sikap objektif dalam segala hal. Aspek afektif yang bisa di nilai di sekolah, yaitu sikap, minat, dan konsep diri

3. Aspek psikomotorik

Kawasan psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Sebagaimana kedua dominan yang lain, dominan ini juga mempunyai berbagai tingkatan. Dari urutan yang paling sederhana ke yang paling kompleks, yaitu persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan organisasi.

Persepsi berkenaan dengan penggunaan indra dengan melakukan kegiatan. Kesiapan berkenaan dengan melakukan suatu kegiatan, termaksud didalamnya kesiapan mental, kesiapan fisik, kesiapan emosi perasaan untuk melakukan suatu tindakan. Mekanisme berkenaan dengan penampilan respons yang sudah dipelajari dan menjadi kebiasaan sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan kepada suatu kemahiran, seperti menulis halus, menari, atau menjahit.

Respon terbimbing seperti meniru atau mengikuti, mengulang perbuatan yang diperintahkan atau ditunjukkan orang lain, dan melakukan kegiatan coba-coba. Kemahiran adalah penampilan gerakan motorik dengan keterampilan penuh. Kemahiran yang dipertunjukkan biasaya cepat dengan hasil yang baik, tetapi menggunakan sedikit tenaga seperti keterampilan menyetir kendaraan bermotor.²⁴

Adaptasi berkenaan dengan keterampilan yang sudah berkembang pada diri individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi (membuat perubahan) pada pola gerakan sesuai situasi dan kondisi tertentu, seperti pada orang yang bermain tenis, pola-pola gerakan disesuaikan dengan kebutuhan

²⁴ Ibid., h.43-44

mematahkan permainan lawan. Organisasi menunjukkan kepada penciptaan pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu. Biasanya hal ini dapat dilakukan oleh orang yang sudah mempunyai keterampilan tinggi seperti menciptakan mode pakaian, komposisi musik, atau menciptakan tarian.²⁵

Keputusan tentang hasil belajar merupakan puncak harapan peserta didik. Secara kejiwaan, peserta didik terpengaruh pada dengan hasil belajar. Oleh karena itu, sekolah dan guru diminta berlaku arif serta bijak dalam menyampaikan keputusan hasil belajar siswa., sehingga siswa mempunyai motivasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor biologis, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.²⁶

E. Materi Aqidah Akhlak

Aqidah akhlak berasal dari dua kata yaitu aqidah dan akhlak yang dimana aqidah menurut bahasa Arab; *'aqadah-ya'qidu* yang artinya *ikatan* atau *perjanjian*, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat padanya dan menurut istilah aqidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya.²⁷

Sedangkan akhlak berasal dari bahasa arab "*khuluqun*" yang berarti perangai, tabiat atau *khalqun* yang berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem

²⁵ Ibid., h. 45-46

²⁶ Saur M. Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014), h. 141

²⁷ A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-ISLAM 1 Aqidah dan Ibadah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), h. 49

perilaku yang dibuat. Akhlak juga diartikan sebagai sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik, mungkin buruk.²⁸

Aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Sedangkan akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka di sebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmuda. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah.

Dasar aqidah akhlak adalah ajaran Islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Alquran dan hadis. Alquran dan Hadis adalah pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Dasar aqidah akhlak yang pertama dan utama yaitu Alquran. Ketika ditanya tentang aqidah akhlak Nabi Muhammad Saw, Sitti Aisyah berkata, “dasar aqidah akhlak Nabi Muhammad Saw adalah Alquran.”²⁹

Islam mengajarkan agar umatnya melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Ukuran baik dan buruk tersebut dikatakan dalam Alquran. Karena Alquran merupakan firman Allah Swt, maka kebenarannya harus diyakini seorang muslim. Sebagaimana dalam Q.S An-Nahl: 90, yakni:

²⁸ Sagaf S. Pettalongi. Dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Palu: LP4M, 2004), Bagian. 4, h. 4

²⁹ <http://muhammadaden1.blogspot.co.id/2015/06/makahal-pengertian-aqidah-akhlak.html>, di akses pada 09 Januari 2018

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.³⁰

Dasar aqidah akhlak yang kedua yaitu hadis atau sunnah rasul. Untuk memahami alquran lebih terperinci, umat Islam diperintahkan untuk mengikuti ajaran Rasulullah Saw, karena perilaku Rasulullah adalah contoh nyata yang dapat dilihat dan di mengerti oleh setiap umat islam. Adapun tujuan aqidah akhlak itu adalah:

1. Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang sejak lahir. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. Sejak dilahirkan manusia terdorong untuk mengakui adanya tuhan.
2. Aqidah akhlak bertujuan pula membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia.
3. Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan.

Sebagai suatu pembelajaran aqidah akhlak juga mempunyai beberapa pokok bahasan yang akan diajarkan kepada peserta didik selama jenjang pendidikannya yang bertujuan tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang aqidah akhlak dalam ajaran Islam, melainkan juga yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan aqidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.³¹

³⁰ Departemen Agama RI, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta: 1971), h. 415

³¹ <http://aqidahakhlak4mts.wordpress.com/2011/12/01/pengertian-dasar-dan-tujuan-akidah-akhlak/html>, diakses pada 4 Januari 2018.

Materi aqidah akhlak memiliki beberapa fungsi dan ruang lingkup yaitu:

a. Fungsi materi aqidah akhlak

- 1) Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
- 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah di tanamkan lebih dulu dalam lingkuna keluarga
- 3) Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungan yang akan dihadapinya sehari-hari
- 4) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya.
- 5) Penyaluran peserta didik untuk mendalami aqidah akhlak pada jenjang yang lebih tinggi.

b. Ruang lingkup materi aqidah akhlak

Secara substansial pembelejaraan aqidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikan aqidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.³²

³² Kementerian Agama RI, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: 2015), h. 6

Berikut di bawah ini ruang lingkup materi aqidah akhlak:

- 1) Aspek aqidah terdiri atas dasar dan tujuan aqidah islam, sifat-sifat Allah, al-asma' al-husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir, dan qada'-qadar.
- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas bertauhid, ikhlas, taat, khauf, taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, qana'ah, tawadhu', husnudzan, tasaamuh, ta'aawun, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riya, nifaaq, anaaniyah, putus asa, ghadlab, tamak, takabbur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan mamimah.
- 4) Aspek adab meliputi: adab beribadah: adab sholat, membaca alquran, dan ada berdoa, adab kepada orang tua dan guru, adab kepada saudara, teman, dan tetangga, adab terhadap lingkungan yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum dan di jalan.
- 5) Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi yunus dan Nabi Ayyub, kisah sahabat: Abu Bakar ra, Uman bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

Aqidah akhlak merupakan salah satu materi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah khususnya di madrasah. Tujuan materi aqidah akhlak yaitu agar peserta didik dapat memiliki kepribadian yang terpuji dan mampu mengpraktekan apa yang mereka pelajari dalam .kehidupan sehari-hari.³³

³³ Ibid., h. 7

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (classroom action research) merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keterampilan mengajar, dan sebagainya.¹

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat.²

Dalam penelitian tindakan ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Boghdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.³

Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan

¹ Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Dan Contoh*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), h. 22-25

² Saur M. Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014), h. 19

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4

masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁴

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Adapun penelitiannya bersifat refleksi tindakan dengan pola “proses pengkajian berdaur (Siklus)” langkah ini dilakukan berulang-ulang yang terdiri dari perencanaan-tindakan-observasi-refleksi.⁵ Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Daur Penelitian Tindakan Kelas

Model Kemmis & Mc Taggart

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di MTs Alkhairaat Bora, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Kelas yang akan dijadikan tempat penelitian adalah kelas VIII. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan sekolah ini masih jarang menggunakan model pembelajaran yang

⁴ Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 24

⁵ Ameliasari Tauresia Kesuma, *Meyusun PTK it Gampang*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2013), h. 55

modern sehingga peneliti berminat untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut untuk melihat hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *student recap*. Pemilihan lokasi penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah tersebut

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Alkhairaat Bora, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 38 peserta didik, yang terdiri dari 20 peserta didik perempuan dan 18 peserta didik laki-laki. Tetapi di karenakan kelas VIII telah dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas VIII A dan B maka peneliti memutuskan mengambil subjek penelitiannya pada kelas VIII A yaitu dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang, yang terdiri dari 10 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki-laki.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar peserta didik menggunakan butir soal/instrument soal yang disusun oleh peneliti yang berpedoman pada kurikulum yang berlaku yang diujicobakan kepada peserta didik yang menjadi subjek penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar aqidah akhlak.

Dalam penelitian ini lembar observasi berfungsi untuk mengambil data tentang hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak yang berisi kegiatan-kegiatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Metode observasi yang

digunakan ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk mengamati objek penelitian secara menyeluruh.

3. Wawancara

Menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang pembelajaran yang menggunakan model *student recap*. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan secara langsung.⁶

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan hasil belajar yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

1. Hasil belajar, yaitu dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, rendah.
2. Aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan menganalisis tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
3. Implementasi model pembelajaran *student recap* yaitu dengan menganalisis tingkat keberhasilan model pembelajaran *student recap* kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.⁷

⁶ Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 280

⁷ Syaodih Sukmadnata Nana, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 217

Adapun Rumus perhitungan yang digunakan untuk menghitung ketuntasan hasil belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} \times 100}{\text{Jumlah siswa}}$$

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian yang dilakukan dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas di mana keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan dan peningkatan kearah perbaikan pada hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak. Hasil belajar peserta didik dikatakan meningkat apabila nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan minimal dua siklus. Siklus akan dihentikan apabila ketika melakukan refleksi diakhir siklus mendapatkan data yang selalu mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Peneliti menggunakan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sesuai dengan KKM sekolah tersebut yaitu 65, jika 80% nilai peserta didik sudah mencapai lebih dari 65 maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *student recap* telah optimal.⁸

G. Prosedur Penelitian

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas dapat di lihat sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan ini meliputi:

⁸ A. Aziz Saefudin, Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan PTK, (Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama, 2012), h. 148

- a. Membuat perencanaan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan intelektual siswa
 - b. Melakukan pelatihan tentang pembelajaran aqidah akhlak yang mengembangkan keterampilan intelektual siswa.⁹
 - c. Membuat dan melengkapi alat dan media pembelajaran
 - d. Membuat lembar observasi
 - e. Mendesain alat evaluasi
2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

3. Pengamatan (*Observation*)

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap ini data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Berdasarkan hasil observasi tersebut, guru dapat merefleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian, guru dapat mengetahui adakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak yang telah dilakukan.

Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

⁹ Sukidin dan Basrowi dan Suranto, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2010), h. 190

1. Perencanaan (*planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan (*planning*)

Peneliti/guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *student recap* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Pengamatan (*observation*)

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran *student recap*.

4. Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan terhadap siklus kedua. Jika masih ditemukan kekurangan pada siklus kedua maka akan dilaksanakan siklus ketiga. Tetapi jika tidak ditemukan kekurangan pada siklus kedua maka penelitian ini hanya akan memakai dua siklus.¹⁰

¹⁰ Ibid., h. 191-192

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Alkhairaat Bora

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Alkhairaat Bora
Nomor Statistik Sekolah	: 121272100004
Jenjang Pendidikan	: SMP/MTS
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Pue Ngiro No. 65 Bora
Kode Pos	: 94364
Kelurahan	: Desa Bora
Kecamatan	: Sigi Biromaru
Kabupaten/Kota	: SIGI
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Nomor NPSN	: 40210286

b. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Alkhairaat Bora

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Bora, Ibu Munifa selaku Kepala MTs Alkhairaat Bora mengatakan:

MTs Alkhairaat Bora mulai ada pada tahun 1982. Namun pada saat itu proses pembelajarannya belum menggunakan gedung yang sekarang. Pada tahun 2001 MTs Alkhairaat Bora diresmikan oleh dinas pendidikan dan berdiri diatas tanah milik yayasan dengan luas tanah $\pm 2100m^2$ dan luas bangunan keseluruhan $\pm 387m^2$. MTs Alkhairaat Bora berada di Desa Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi tepatnya berada di Dusun I, RT 2, RW 1. Dan Mts Alkhairaat Bora pertama kali dipimpin oleh bapak Abdul Rauf Ladaci.¹

¹ Munifah, *Kepala MTs Alkhairaat Bora, Wawancara*, Kamis 31 Mei 2018

Berikut daftar tabel kepala madrasah pertama sampai sekarang :

Tabel 1. Daftar Kepala Sekolah Pertama Sampai Sekarang

No	Nama	Periode Thn s.d. sekarang	Keterangan
1	Abdul Rauf Ladaci	1982 sampai 1987	
2	Arfan	1988 sampai 1994	
3	Ardin BA	1995 sampai 2000	
4	Hadijah, S.Ag., M.Pd.I	2001 sampai 2016	Aktif
5	Mohammad Yasir	2017	Aktif
6	Munifa, S.Ag	2018	Aktif

Sumber Data: Arsip MTs Alkhairaat Bora

c. Data Keadaan Madrasah

Berkembang menjadi lebih baik merupakan harapan dari semua warga sekolah. MTs Alkhairaat Bora memiliki 7 ruang kelas, namun sarana prasarana belum cukup memadai, memiliki 15 tenaga pendidik, 3 orang staf tata usaha, terdiri dari 7 orang PNS, dan 10 orang tenaga honor. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 120 peserta didik. Kinerja guru dan tata usaha pun sangat baik. Ibu Munifah mengatakan bahwa:

Kinerja guru dan tata usaha di MTs Alkhairaat Bora terus mengalami perubahan ini diketahui bahwa guru yang berada di MTs Alkhairaat selalu memenuhi tanggung jawabnya dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik dan selalu menjalankan tugasnya dengan baik serta disiplin waktu. Sedangkan para tata usaha juga selalu memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugasnya seperti membuat data tahunan sekolah, mengambil dan membuat data peserta didik, dll. Namun ia mengatakan bahwa MTs Alkhairaat Bora masih sangat membutuhkan tenaga pendidik.²

² Ibid., Senin 4 Juni 2018

Berikut di bawah ini tabel data keadaan personil sekolah (tenaga pendidik dan kependidikan):

Tabel 2. Data Keadaan Perosnil Sekolah (Tenaga pendidik dan Kependidikan)

No	Nama	Nip	Jabatan
1	Munifa, S.Ag	197207122008012011	Kepala Madrasah dan Guru Pendidikan Bahasa Arab
2	Mohamad Sofian, S.Ag	196911281999031002	Wakamad Sarana Prasarana dan Guru Aqidah Akhlak
3	Maryanto, S.Ag	196602272007011023	Wakamad Kurikulum Dan Guru Alquran Hadis
4	Hujaeni, S.Pd	197206232007012000	Guru Bahasa Indonesia
5	Hj. Miaty, S.Pd	196111291983012000	Guru IPS
6	Herson, S.Pd.I	197711112015011001	Guru SKI dan FIQHI
7	Hj. Fatmawati, S.Pd	197006212008012014	Wakamad kesiswaan dan Guru IPA
8	Risnawati, S.Pd		Guru Prakarya
9	Eka Widyastuti, S.Pd		Guru Bahasa Inggris
10	Sarmila, S.Pd		Guru Matematika
11	Akhmad Affandi, S.Pd.I		Guru Qawaid
12	Akramin, S.Sos		Guru PKN
13	Heliatul Awaliah		Guru Seni Budaya

14	Ifardik, S.Pd	Guru Penjaskes
15	Hastuti	Guru TIK
16	Nigrah, S.I.Kom	Kepala Tata Usaha
17	Fatmawati S.Sos	Staf Tata Usaha
18	Moh Rum	Staf Tata Usaha

Sumber Data: Arsip MTs Alkhairaat Bora

d. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Alkhairaat Bora

1) Visi

Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Bora yang efektif dalam penampilan, pelayanan, prestasi dan berwawasan lingkungan dilandasi imtaq.

Indikatornya:

- a) Menerapkan pola manajemen yang terbuka, bersih, dan transparan.
- b) Semua tenaga pendidik dan kependidikan memperoleh haknya secara tepat waktu.
- c) Partisipasi yang optimal dari warga sekolah dan stake holders dalam proses pengambilan keputusan.
- d) Memiliki dokumen yang lengkap dan setiap guru memilikinya beserta pedoman operasionalnya sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.³

2) Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

³ Ibid.

- a) Menyiapkan sumber daya madrasah yang memadai dan bermutu untuk mendukung terselenggaranya pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran yang efektif dan bermutu.
- b) Mengoptimalkan pemberdayaan sumber daya madrasah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja madrasah.
- c) Menciptakan iklim dan kultur madrasah yang kondusif bagi tumbuhnya budaya kerja keras, disiplin, tertib, teratur, bersih, sehat, santun, dan ramah lingkungan sehingga terselenggaranya pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif.
- d) Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, mengasyikan, menyehatkan, mencerdaskan, dan bermutu untuk menyiapkan peserta didik memiliki:
 - (1) Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
 - (2) Berakhlak mulia (tata krama dan budi pekerti luhur).
 - (3) Dasar-dasar keilmuan yang kuat sehingga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap tuntutan pendidikan.
 - (4) Prestasi akademik dan non akademik.
 - (5) Kegemaran menumbuhkembangkan minat baca.
 - (6) Dasar-dasar keterampilan dan kecakapan yang unggul sesuai potensi daerah sehingga memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja.
 - (7) Kemampuan bahasa inggris dan arab.
 - (8) Rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, madrasah, dan masyarakat.
 - (9) Jiwa patriotisme dan semangat kebangsaan.

(10) Rasa persaudaraan, kebersamaan, kekeluargaan, dan persatuan antar seluruh warga madrasah, komite, yayasan serta masyarakat dan hubungan silaturahmi lintas sektoal.

(11) Menguasai teknologi informasi dan komunikasi.⁴

3) Tujuan Madrasah

- a) Meningkatkan motivasi madrasah untuk melakukan reformasi diri sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen berbasis madrasah agar pengelolaan sekolah dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
- b) Meningkatkan kemampuan madrasah dalam penyusunan K 13 serta pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik dan guru.
- c) Meningkatkan pengembangan kreatifitas peserta didik dalam bidang pramuka, keilmuan, seni, sosial, olahraga, dan keagamaan agar dapat meraih prestasi akademik dan non akademik tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
- d) Meningkatkan persentase kelulusan peserta didik dan perolehan nilai rata-rata ujian nasional secara bertahap.
- e) Meningkatkan dedikasi dan etos kerja warga sekolah setelah memiliki kemampuan yang memadai dilandasi keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.⁵

e. Keadaan Kurikulum MTs Alkhairaat Bora

Pada dasarnya perkembangan kurikulum di Indonesia berpijak dari sejarah dari perkembangan pendidikan di indonesia itu sendiri. setelah indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, pendidikan di tanah

⁴ Ibid.

⁵ Ibid.

air terus berkembang termaksud dalam hal perhatian pemerintah dalam perkembangan kurikulum.⁶

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.⁷ Bapak Maryanto selaku wakamad kurikulum mengatakan bahwa:

Keadaan kurikulum MTs Alkhairaat Bora sekarang ini yaitu untuk kelas VII dan kelas VIII sudah menggunakan kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas IX masih menggunakan KTSP. Karena sebagaian dari tenaga pendidik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013.⁸

f. Data Keadaan peserta didik di MTs Alkhairaat Bora

Keadaan peserta didik di MTs Alkhairaat Bora yaitu di mana jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 122 orang. Kelas VII berjumlah 50 peserta didik, kelas VIII berjumlah 38 peserta didik, dan kelas IX berjumlah 34 peserta didik. Berikut di bawah ini tabel data keadaan peserta didik:

Tabel 3. Data Keadaan Peserta Didik

NAMA ROMBEL	TINGKAT KELAS	WALI KELAS	JUMLAH SISWA		
			L	P	Total
Kelas VII A	7	Risnawati, S. Pd	13	12	25
Kelas VII B	7	Hastuti	11	14	25

⁶ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum teori & praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 1

⁷ Dakir, *perencanaan dan pengembangan kurikulum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 3

⁸ Maryanto, *Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Bora*, Wawancara, Kamis 7 Juni 2018

Kelas VIII A	8	Ifardik, S. Pd	9	10	19
Kelas VIII B	8	Herson, S.Pd. I	9	10	19
Kelas IX A	9	Muhamad Sofian	14	4	18
Kelas IX B	9	Heliatul Awaliyah	12	4	16

Sumber Data: Absensi Kehadiran Peserta didik

2. Model Pembelajaran *Student Recap* Pada Materi Aqidah Akhlak

Model pembelajaran merupakan rencana tindakan termaksud penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya dalam pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁹

Model-model pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus banyak memahami berbagai macam model pembelajaran. Namun model pembelajarannya pun harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Model pembelajaran yang peneliti terapkan dalam kelas merupakan salah satu dari model pembelajaran *active learning* yaitu model pembelajaran *student recap* yang ada di dalam buku milik Melvin L. Silberman. Model pembelajaran *student recap* yang diterapkan pada kelas VIII A sangat sesuai dengan materi aqidah akhlak yang di ajarkan dan sangat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Sehingga rata-rata kelas yang diperoleh pun semakin meningkat. Adik feby febriana mengatakan bahwa:

Sebelum model pembelajaran *student recap* diterapkan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran sangat membosankan dan banyak dari teman-teman selalu meminta izin keluar dan banyak juga yang hanya

⁹ Muhamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik DiTingkat Pendidikan dasar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h.40

bermain atau mengganggu teman yang lainnya. Namun, pada saat model pembelajaran *student recap* diterapkan sangat membantu dalam lebih lagi memahami materi yang dijelaskan, dan dengan dibaginya mereka kedalam beberapa kelompok dapat membuat mereka lebih saling mengetahui pribadi masing-masing dan membuat mereka menjadi lebih akrab lagi. Pada saat melakukan diskusipun sudah mulai lebih berani lagi dalam mengeluarkan pendapat dan proses pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan dan mereka merasa sangat senang.¹⁰

Maka saat menerapkan model pembelajaran *student recap* langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari kemudian membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Lalu peserta didik membuat rangkuman kemudian didiskusikan. Bapak Mohamad Sofian mengatakan bahwa:

Model pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru di dalam kelas. Ia juga mengatakan bahwa pada saat melakukan proses pembelajaran ia hanya menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab. Oleh karena itu, dengan melihat adik muslimah menerapkan model pembelajaran *student recap*, kami dari pihak sekolah merasa sangat berterima kasih sekaligus merasa bangga kepada adik muslimah, karena model pembelajaran yang ia terapkan sangat membantu peserta didik.¹¹

Dengan demikian, penulis mengatakan bahwa model pembelajaran *student recap* dapat memberikan perubahan pada aktivitas peserta didik dan dapat memberikan peningkatan pada hasil belajarnya.

3. Penerapan Model Pembelajaran *Student Recap* Pada Materi Aqidah Akhlak Di Mts Alkhairaat Bora.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat diperlukan berbagai macam model pembelajaran. Seorang guru harus mampu menguasai berbagai macam model pembelajaran yang cocok digunakan untuk berbagai macam materi pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan harus tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik dengan mudah.

¹⁰ Feby Febriana, *Peserta Didik Kelas VIII A, Wawancara*, Senin 30 Juli 2018

¹¹ Mohamad Sofian, *Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara*, Sabtu 28 Juli

Model pembelajaran *student recap* merupakan model yang menggunakan ikhtisar peserta didik. Model pembelajaran ini merupakan cara yang baik untuk mendorong peserta didik untuk bisa menjadi lebih berani dalam mengemukakan hasil ikhtisarnya kepada peserta didik yang lain.¹²

- a. Proses penerapan model pembelajaran *student recap* pada materi aqidah akhlak

Sebagai langkah awal dari pelaksanaan proses penerapan model pembelajaran *student recap* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak, hal yang dilakukan peneliti, yaitu:

- 1) Siklus I

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *student recap* di dalam kelas pada tahap siklus I, yaitu:

- a) Langkah awal yang peneliti lakukan pada siklus I adalah melakukan perencanaan yaitu:
 - (1) Menyiapkan RPP
 - (2) Menyiapkan materi yang akan dijelaskan kepada peserta didik
 - (3) Kemudian membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang di mana peserta didiklah yang menuntukkan teman kelompoknya.

Dalam siklus ini materi yang akan disampaikan adalah tentang iman kepada kitab-kitab Allah.

- b) Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melakukan pelaksanaan tindakan, yaitu:

¹² Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2016), h. 263

- (1) peneliti menjelaskan materi yaitu tentang iman kepada kitab-kitab Allah dan dalil-dalil tentang keberadaan kitab-kitab Allah.
- (2) Kemudian peneliti memberikan arahan untuk masing-masing kelompok agar menuliskan ringkasan/ikhtisar mengenai materi yang telah dijelaskan kemudian dipaparkan didepan kelas.
- (3) Setelah itu peserta didik memberikan pertanyaan atau komentar terhadap ringkasan yang di sampaikan oleh kelompok yang bertugas,
- (4) kemudian membuat kesimpulan

2) Siklus II

Setelah melihat bahwa pada saat proses penerapan model pembelajaran *student recap* pada tahap siklus I masih ada kekurangan yang didapat, maka peneliti melanjutkan pada tahap siklus II. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *student recap* di dalam kelas pada tahap siklus II, yaitu:

- a) Langkah awal yang peneliti lakukan pada siklus I adalah melakukan perencanaan yaitu:
 - (1) Menyiapkan RPP
 - (2) Menyiapkan materi yang akan dijelaskan kepada peserta didik
 - (3) Kemudian peneliti yang membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok

Dalam siklus II ini materi yang akan disampaikan adalah tentang itab-ktab Allah yang wajib diimani dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

- b) Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II ini peneliti masih akan tetap menggunakan model pembelajaran *student recap* pada materi aqidah akhlak yaitu tentang kitab-kitab Allah yang wajib diimani dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah. Dengan tetap diterapkannya model pembelajaran ini

diharapkan hasil belajar peserta didik dapat lebih mengalami peningkatan lagi. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan pada saat pelaksanaan tindakan ini, yaitu:

- (1) Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk menggali pengetahuan peserta didik,
- (2) Menjelaskan materi pembelajaran yaitu tentang kitab-kitab Allah yang wajib diimani dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah.
- (3) Memberikan arahan kepada peserta didik untuk membuat ringkasan.
- (4) Masing-masing perwakilan kelompok pergi kepada kelompok lain untuk menjelaskan hasil ringkasannya.
- (5) Peserta didik dari kelompok lain memberikan pertanyaannya.
- (6) Lalu membuat kesimpulan.

Maka di sini penulis memberikan kesimpulan bahwa langkah-langkah penerapan model pembelajaran *student recap* yang dikemukakan oleh Melvin L. Silberman dengan yang yang penulis lakukan atau penulis terapkan di dalam kelas itu tidak berbeda (sama) karena penulis mengikuti prosedur penerapan yang Melvin L. Silberman tulis dalam bukunya dan penulis menjadikannya sebagai pedoman pada saat menerapkan model pembelajaran *student recap*, hanya saja waktu yang dibutuhkan tidak cukup oleh sebab itu penulis/peneliti membatasi jumlah kelompok menjadi lebih sedikit.

b. Hasil Tindakan Penerapan Model Pembelajaran Student Recap Pada Materi Aqidah Akhlak

1) Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Dari observasi yang peneliti lakukan sebelum diterapkannya model pembelajaran *student recap*, kondisi awal pembelajaran aqidah akhlak diketahui bahwa masih sedikit peserta didik yang terlibat aktif, contohnya selama proses

pembelajaran berlangsung pada saat guru mengajukan pertanyaan peserta didik tidak memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan tersebut dan begitu pula pada saat kegiatan diskusi dilakukan hanya peserta didik yang memang memiliki prestasi yang cukup tinggi saja yang mau memberikan pertanyaan meskipun masih ada rasa takut dan rasa malu yang ada dalam dirinya. Selebihnya banyak peserta didik tidak fokus kepada materi yang diajarkan, ada peserta didik yang suka keluar masuk kelas, ada yang suka mengganggu teman, mencoret-coret buku, dan lain sebagainya.

POleh karena itu, sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti perlu melaksanakan test terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada materi aqidah akhlak.

Pada saat pelaksanaan test, dapat diketahui bahwa hasil evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik sebelum masuk pada proses penerapan model pembelajaran *student recap*, maka nilai rata-rata kelas yang didapatkan sebanyak 64,57 dengan jumlah keseluruhan peserta didik 19 orang, maka peserta didik yang tuntas sebanyak 5 (26%) orang, dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 14 (74%) orang. Sehingga diperlukan adanya perbaikan agar nilai yang diperoleh peserta didik dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah.

2) Deskripsi Siklus I

a) Tahap Perencanaan

- (1) Menyiapkan rencana pelaksanaan Pembelajaran
- (2) Menyiapkan materi yang akan disampaikan
- (3) Menyiapkan alat-alat pengajaran yang mendukung
- (4) Menyiapkan sumber belajar
- (5) Menyiapkan daftar hadir siswa

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I peneliti membagi menjadi 2 kali pertemuan dan dilaksanakan pada hari senin, 9 juli – 16 Juli 2018. Masing-masing pertemuan dilakukan untuk pemberian materi dan pada tiap 2 kali pertemuan selesai peserta didik langsung diberikan tes. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII. Tetapi sehubungan dengan kelas VIII telah dibagi menjadi kelas VIII A dan VIII B, maka peneliti lebih mengkhususkan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas VIII A. Dalam hal ini peneliti sekaligus bertindak sebagai guru.

Pada saat pelaksanaan siklus I ini guru langsung memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari. Pada akhir proses pembelajaran peserta didik diberikan tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar yang capai oleh peserta didik.

Adapun hasil belajar peserta didik pada pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Nilai Tes Formatif Siklus I

No	Uraian	Nilai Tes Formatif
1	Nilai Terendah	62
2	Nilai Tertinggi	88
3	Jumlah Nilai keseluruhan	1341
4	Nilai Rata-Rata	70,57

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil tes formatif siklus I pada materi aqidah akhlak yaitu tentang iman kepada kitab-kitab Allah kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora bahwa nilai peserta didik 62 dan nilai tiertinggi 88 dengan jumlah

nilai keseluruhan sebanyak 1341 dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh 70,57. Dengan jumlah keseluruhan peserta didik 19 orang maka peserta didik yang tuntas sebanyak 12 orang (63%) dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 7 orang (37%). Jika nilai rata-rata siklus I dibandingkan dengan nilai rata-rata pra siklus yaitu nilai rata-rata pra siklus 64,57 sedangkan nilai rata-rata siklus I 70,57.

Maka bisa dilihat bahwa siklus I sudah mulai mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Aqidah Akhlak Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Baik Sekali	1	5,26
2	Baik	2	10,53
3	Cukup Baik	4	21,05
4	Kurang Baik	5	26,31
5	Tidak Baik	7	36,84
	Jumlah	19	100

Berdasarkan dari penjelasan diatas bahwa peserta didik yang tuntas belajar belum mencapai 80%, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

c) Tahap Observasi (Pengamatan)

- (1) Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- (2) Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan guru kelas (wali kelas)

- (3) Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti
- (4) Waktu pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung
- (5) Hasil pengamatan
 - (a) Proses pembelajaran berlangsung dengan baik, peserta didik dengan hikmat memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru
 - (b) Peserta didik mulai berani untuk memberikan pertanyaan dan peserta didik mulai bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

d) Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *student recap* pada materi aqidah akhlak.

Berdasarkan hasil pengamatan, melalui penerapan model pembelajaran *student recap* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak di siklus I berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran bahwa ada beberapa siswa yang memiliki prestasi yang kurang, mulai mampu menganalisis materi yang disampaikan dan mulai memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapatnya. Dan 80% peserta didik belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal.

3) Deskripsi Siklus II

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap siklus II ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Siklus II dilaksanakan pada hari senin, 23 juli – 30 Juli 2018 Hal ini disebabkan peserta didik yang tuntas belum mencapai 80%. Sebelum melaksanakan tindakan pada

siklus II ini, peneliti bersama guru aqidah akhlak bekerjasama membuat perencanaan terlebih dahulu, yaitu:

- (1) Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- (2) Menyiapkan materi pembelajaran
- (3) Menyiapkan alat dan sumber belajar.
- (4) Membuat lembar observasi aktifitas belajar siswa.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini peneliti tetap membagi menjadi 2 kali pertemuan dan masih tetap menerapkan model pembelajaran *student recap*. Pada tahap ini pula tidak berbeda dengan proses pembelajaran yang biasanya dilakukan seperti mengabsen peserta didik kemudian guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa siapa yang lebih aktif akan di berikan *reward*. Kemudian mengulangi kembali materi yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Dan setiap 2 kali pertemuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran berakhir guru melakukan tes untuk melihat lebih lanjut tingkat keberhasilan peserta didik.

Adapun hasil belajar peserta didik pada pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Nilai Tes Formatif Siklus II

No	Uraian	Nilai Tes Formatif
1	Nilai Terendah	63
2	Nilai Tertinggi	95
3	Jumlah Nilai Keseluruhan	1522
4	Nilai Rata-Rata	80,10

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil tes formatif siklus II pada materi aqidah akhlak yaitu tentang kitab-kitab Allah yang wajib diimani dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora dengan nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 95 dengan jumlah peserta didik secara keseluruhan sebanyak 19 maka peserta didik yang belum tuntas sebanyak 2 orang (11%) dan peserta didik yang tuntas sebanyak 17 orang (89%).Jika nilai rata-rata siklus II dibandingkan dengan nilai rata-rata siklus I yaitu nilai rata-rata siklus I 70,55 sedangkan nilai rata-rata siklus II 80,10. Maka bisa dilihat bahwa hasil belajar peserta didik mengalami banyak peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *student recap*.

Berikut persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik bisa dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 7.Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Aqidah Akhlak Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Baik Sekali	4	21,05
2	Baik	7	36,84
3	Cukup Baik	5	26,31
4	Kurang Baik	1	5,26
5	Tidak Baik	2	10,53
	Jumlah	19	100

c) Observasi (Pengamatan)

Hasil observasi peserta didik pada siklus II ini diketahui bahwa banyak peserta didik mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hampir semua peserta didik aktif dalam proses pembelajarannya dan banyak peserta didik mulai memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan dari guru dan berani mengemukakan pendapatnya serta peserta didik juga tetap dengan hikmat memperhatikan materi yang dijelaskan dan mencatat hal-hal yang penting mengenai materi tersebut. Sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang baik pada hasil belajarnya yaitu adanya peningkatan pada pada hasil belajar yang peserta didik.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik lebih meningkat dari pada siklus I. Pada tahap siklus II ini hampir semua peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik juga semakin berani bertanya, mengungkapkan pendapat, dan menanggapi pertanyaan atau hasil diskusi kelompok lain dengan adanya pemberian *reward*.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tindakan pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil refleksi yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang yang tinggi pada siklus II. Hal ini di karenakan 80% hasil belajar peserta didik pada siklus II telah mencapai nilai KKM, maka pemberian tindakan pada penelitian diakhiri pada siklus II.

4. Kendala Dan Solusi Penerapan Model Pembelajaran *Student Recap* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Aqidah Akhlak Kelas VIII di Mts Alkhairaat Bora

- a. Kendala yang dihadapi peneliti/guru dalam menerapkan model pembelajaran *student recap* di kelas

- 1) Pada saat pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik sering meminta izin untuk keluar kelas sehingga menyebabkan peserta didik yang masih fokus menjadi terganggu. Dan pada saat guru menjelaskan materi masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan.
 - 2) Pada saat peserta didik mulai mendiskusikan materi ada beberapa peserta didik yang tidak mau aktif bahkan hanya diam saja tanpa mau mengeluarkan pendapatnya kepada teman kelompoknya.
 - 3) Masih banyak peserta didik yang belum mau memberikan atau menjawab pertanyaan pada saat kegiatan diskusi.
 - 4) Memakan waktu yang cukup lama
- b. Solusi peneliti/guru dalam mengatasi kendala dalam menerapkam model pembelajaran *student recap* di kelas
- 1) Sebelum menjelaskan materi guru terlebih dahulu membuat peraturan, yaitu peserta didik yang izin keluar masuk kelas lebih dari tiga kali dan lebih dari batas waktu yang telah ditentukan akan diberi sanksi. Dan pada saat menjelaskan materi pembelajaran, jika ada beberapa peserta didik mulai merasa bosan maka guru harus segera membuat peserta didik tersebut tidak merasa bosan lagi, seperti membuat beberapa memerintahkan peserta didik untuk berdiri dan mengerakan anggota badannya sehingga dapat membangkitkan kembali semangat peserta didik tetapi tidak memakan banyak waktu.
 - 2) Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencatat nama-nama temannya yang tidak dalam kelompoknya.
 - 3) Guru akan memberikan *reward* bagi peserta didik yang mampu menjadi lebih aktif pada saat kegiatan diskusi berlangsung.

- 4) Untuk menghemat waktu maka guru harus membatasi jumlah kelompok. Sehingga dengan jumlah kelompok yang lebih sedikit maka peserta didik akan memiliki waktu yang lebih lama dalam mempresentasikan rangkumannya.

B. Pembahasan

Model pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Pembelajaran tanpa menggunakan model akan berlangsung dengan sangat tidak efektif, oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai berbagai macam model pembelajaran. Model pembelajaran juga memiliki banyak jenis ada model PBM, PAKEM, *Cooperative Learning*, *Active Learning*, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa model pembelajaran *student recap* yang diterapkan di dalam kelas sangat baik. Banyak peserta didik yang aktif dan tidak malu atau takut dalam mengemukakan pendapatnya. Diskusinya pun berjalan dengan sangat baik, sehingga peneliti melihat ada banyak peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran *student recap* ini diterapkan agar dapat mendorong minat dan membuat aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih hidup sehingga dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik

Untuk memperoleh data maka peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada saat proses penerapan model pembelajaran *student recap* ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran aqidah akhlak berlangsung mulai dari pra siklus sampai ke siklus II hasil belajar peserta didik terus mengalami peningkatan.

Data hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran *student recap* diambil dengan menggunakan tes. Maka nilai rata-rata kelas pada

kondisi awal sebanyak 64,84 dengan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh sebanyak 26,31%. Sedangkan pada siklus I saat model pembelajaran *student recap* mulai diterapkan, hasil belajar peserta didik mulai mengalami perubahan. Pada saat pelaksanaan tes formatif I nilai rata-rata kelas sebanyak 70,57 dengan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh sebanyak 63,15%. Selanjutnya pada siklus II hasil belajar peserta didik sangat mengalami peningkatan. Hal ini diketahui saat pelaksanaan tes formatif II nilai rata-rata kelas sebanyak 80,10 dengan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh sebanyak 89,47%. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII A telah mengalami peningkatan sedikit demi sedikit.

Maka disini Penulis Mengatakan bahwa peningkatan hasil belajar ini terjadi disebabkan oleh adanya perubahan saat melaksanakan proses belajar mengajar. Maka model pembelajaran *student recap* ini memiliki dampak positif dan dapat memberikan perubahan bagi hasil belajar peserta didik dan beserta aktivitas belajarnya. Hal ini bisa dilihat pada lembar observasi bahwa peserta didik sudah mulai berani untuk memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, serta pada saat guru menjelaskan materinya peserta didik memperhatikan dengan baik penjelasan tersebut dan menjawab soal-soal evaluasi yang diberikan oleh guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, maka akhirnya dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Model pembelajaran *student recap* yang diterapkan pada peserta didik di Mts Alkhairaat Bora yaitu pada materi aqidah akhlak adalah salah satu dari model pembelajaran yang *active learning* yang dijelaskan dalam bukunya Melvin L. Silberman. Model pembelajaran ini sangat cocok digunakan pada materi aqidah akhlak, karena model ini dapat membuat peserta didik lebih berani dalam memberikan pendapatnya dan tidak berdasarkan dari buku sehingga pada saat diterapkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.
- 2) Penerapan model pembelajaran *student recap* yaitu hal pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu. Oleh karena itu, hal pertama yang dilakukan adalah dengan menyusun RPP, menyiapkan materi, menyiapkan lembar observasi, dll. Kemudian melaksanakan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *student recap* yaitu membuka pembelajaran seperti biasanya, hanya peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian peserta didik melakukan diskusi dan membuat rangkuman, setelah itu memaparkannya di depan kelas. Dalam penerapan model pembelajaran ini menggunakan 2 siklus yaitu di mana setiap siklus mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah diterapkannya model pembelajaran *student recap* terus mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari kondisi awal (pra siklus) ke siklus II, yaitu dari nilai rata-rata kelas pada

pra siklus sebanyak 64,57 lalu ke siklus I sebanyak 70,57 kemudian ke siklus II sebanyak 80,10. Dengan jumlah peserta didik dari pra siklus sebanyak 5 (26%) peserta didik yang mendapat nilai tuntas ke siklus II menjadi 17 (89%) peserta didik yang tuntas. maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran student recap untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi aqidah akhlak di Mts Alkhairaat Bora tahun ajaran 2018/2019 telah berhasil.

- 3) Kendala yang didapat oleh guru/peneliti dalam menerapkan model pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII A salah satunya adalah masih banyak peserta didik yang belum mau mengeluarkan pendapatnya pada saat kegiatan diskusi. Oleh karena itu solusi yang ditawarkan peneliti adalah Guru akan memberikan *reward* bagi peserta didik yang mampu menjadi lebih aktif maka dalam mengeluarkan pendapat dan memberikan pertanyaan maka.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilaksanakan maka penelitian ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta didik: diharapkan kepada peserta didik agar lebih aktif dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan selalu fokus memperhatikan materi yang dijelaskan dan tidak merasa malu untuk bertanya agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan jelas.
- 2) Bagi guru: sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus menyiapkan berbagai macam rencana pembelajaran seperti menyiapkan RPP, menyiapkan materi dan menguasai materi tersebut dan menyiapkan alat pembelajaran dan pada saat ingin menerapkan model pembelajaran maka guru harus mempersiapkan dengan matang apa-apa saja yang akan dibutuhkan. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, dan juga pada saat

ingin menerapkan metode maka gunakan metode yang bervariasi dan sesuai dengan materi.

- 3) Sekolah: lengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar
- 4) Peneliti: Diharapkan peneliti berikutnya dapat lebih mengembangkan dan memperbaiki model pembelajaran didalam kelas sehingga peserta didik yang mengikuti pembelajaran tidak merasa jenuh dengan pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya, 1995.
- Mohamad Nurdin dan Hamzah. *belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Thobroni. M. *BELAJAR & PEMBELAJARAN teori dan praktek*. Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2015.
- Suryono dan hariyanto. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Silberman L Melvin. *active learning 101 cara siswa belajar aktif*. Bandung: Nuansa Cindekia, 2016.
- Suprihatiningrum, Jamil. *STRATEGI PEMBELAJARAN teori & aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Zainuddin A dan Jamhari Muhammad. *Al-ISLAM 1 Aqidah dan Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.
- Pettalongi Sagaf S. Dkk. *Pendidikan Agama Islam*. Palu: LP4M, 2004.
- Hariyanto dan Warsono. *PEMBELAJARAN AKTIF teori dan asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ningrum, Epon. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Dan Contoh*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Saefudin, Aziz, A. *Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan PTK*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama, 2012.
- Kesuma, Tauresia Ameliasari. *Meyusun PTK it Gampang*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2013.
- Suranto, Basrowi, dan Sukidin. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia, 2010.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Saur M. Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014

- Kunandar. langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Nana Sukmadnata Syaodih, metode penelitian pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Dakir, perencanaan dan pengembangan kurikulum. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Cet.II, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 131
- Wina sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Cet. I, Jakarta: Kencana, 2009), h. 24
- Abdullah Idi, Pengembangan Kurikulum teori & praktik, (Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 1
- Departemen Agama RI. Alquran dan terjemahnya. Jakarta: 1971
- Kementerian Agama RI Akidah Akhlak. Jakarta: 2015
- <https://kangtofa.wordpress.com/2013/09/19/metode-belajar-student-recap/html>, diakses pada 09 Januari 2018.
- <http://aqidahakhlak4mts.wordpress.com/2011/12/01/pengertian-dasar-dan-tujuan-akidah-akhlak/html>,diakses pada 4 Januari 2018.
- <http://muhammadaden1.blogspot.co.id/2015/06/makahal-pengertian-aqidah-akhlak.html>, di akses pada 09 Januari 2018.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
3. Data Informan
4. Daftar Hadir Peserta Penelitian Tindakan Kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora
5. Hasil Observasi Peserta Didik Pra Siklus
6. Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I
7. Hasil Observasi Peserta didik Siklus II
8. Panduan Wawancara
9. Data Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora Pra Siklus
10. Data Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora Pra Siklus
11. Data Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora Pra Siklus.
12. Foto Dokumentasi Hasil Penelitian
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian
14. Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
15. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
16. Undangan Menghadiri Seminar Proposal
17. Kartu Seminar Proposal Skripsi
18. Pengajuan Judul Skripsi
19. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Sekolah : MTS Alkhairaat Bora
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : VIII Semester I
Materi Pokok : Iman Kepada Kitab-Kitab Alla Swt
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

No.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	<p>1.1 Meyakini adanya kebenaran kitab-kitab Allah Swt</p> <p>2.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt</p> <p>3.1 Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt</p> <p>4.1 Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt</p>	<p>1.1.1 Menghayati keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt</p> <p>2.1.1 Menunjukkan perilaku mengimani keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt</p> <p>3.1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah Swt</p> <p>3.1.2 mengidentifikasi dalil tentang keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt</p> <p>3.1.3 menunjukkan contoh perilaku orang yang mengimani keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1.4 menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt</p> <p>4.1.1 menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model *student recap* peserta didik dapat menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah serta menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah . sehingga mereka meyakini adanya kebenaran tentang kitab-kitab Allah

D. Mater pembelajaran

- Iman kepada kitab-kitab Allah Swt
- Dalil-dalil tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt

E. Metode/Model Pembelajaran

1. Ceramah
2. Student Recap

F. Media Alat/Bahan dan Sumber Belajar.

Media :

1. Buku Siswa Kemendikbud
2. Internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah Swt
- 3.1.2 mengidentifikasi dalil tentang keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt
- 3.1.3 menunjukkan contoh perilaku orang yang mengimani keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1.4 menjelaskan hikmah menikmati keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan : a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama di pimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat. b. Memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar. c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. d. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin di capai dalam	10 menit

	<p>pembelajaran.</p> <p>e. Guru melakukan apersepsi dan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan.</p> <p>f. Guru memulai pembelajaran kemudian membentuk beberapa kelompok</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti: Student Recap</p> <p>a. Guru menjelaskan materi makna iman kepada kitab-kitab Allah dan dalil-dalil yang menjelaskan tentang kitab-kitab Allah Swt</p> <p>b. Guru mengajukan pertanyaan tentang makna iman kepada kitab-kitab Allah sebagai pengantar</p> <p>c. Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya kemudian membuat rangkuman mengenai materi yang telah dijelaskan</p> <p>d. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</p> <p>e. Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</p>	60 menit
3.	<p>Penutup :</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah di laksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan selanjutnya.</p>	10 menit

	<p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	---	--

H. Penilaian hasil Pembelajaran

A. Tes Tulis (Evaluasi Kognitif)

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian beriman ?

Kunci:

2. Jelaskan pengertian kitab-kitab Allah Swt ?

Kunci:

3. Sebutkan macam-macam kitab Allah ?

Kunci:

4. Jelaskan pengertian suhuf ?

Kunci:

5. Sebutkan contoh perilaku orang yang mengimani keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah ?

Kunci:

B. Evaluasi Psikomotor

1. Individu:

- a. Tes menjelaskan makna beriman kepada kitab-kitab Allah
- b. Tes mengemukakan pendapat mengenai contoh nyata perilaku orang beriman kepada kitab-kitab Allah

Format penilaian menjelaskan jual beli dan mengemukakan pendapat mengenai jual beli

Nama Siswa :

Tanggal :

Kelas :

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat Kemampuan			
1.	Menjelaskan makna beriman kepada kitab-kitab Allah				
2.	Pendapat mengenai contoh nyata perilaku orang beriman kepada kitab-kitab Allah				
	Jumlah				

Kriteria Penskoran

Kriteria Penilaian

Baik Sekali	4	10 – 12	A
Baik	3	7 – 9	B
Cukup	2	4 – 6	C
Kurang	1	≤ 3	D

2. Kelompok:

Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas!

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jml Skor	Nilai	Ket.				
		Keberanian				Sistematika penyampaian				Wawa San				Keaktifan							Antusias			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

C. Evaluasi Afektif

1. Observasi (mengamati sikap belajar) di dalam kelas dan di luar kelas.

Lembar Pengamatan

Rubrik kegiatan Diskusi (Penilaian Sikap Selama Diskusi):

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan																Jml Skor	Nilai	Ket.				
		Kerja sama				Meng-komunika sikan pen-dapat				Toleransi				Keaktifan							Menghargai pendapat teman			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A =80 – 100 : Baik Sekali

B =70 – 79 : Baik

C =60 – 69 : Cukup

D =<60 : Kurang

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Sekolah	: MTS Alkhairaat Bora
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: VIII Semester I
Materi Pokok	: Kitab-Kitab Allah Yang Wajib Diimani dan Hikmah Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan

I. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkaitpenomena dan akejadian yang tampak mata).
- KI 4 Mencoba,mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

J. Kompetensi Dasar Dan Indikator

No.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.2 Meyakini adanya kebenaran kitab-kitab Allah Swt 2.2 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt 3.1 Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt 4.1 Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt	1.1.1 Menghayati keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt 2.1.1 Menunjukkan perilaku mengimani keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt 3.1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah Swt 3.1.2 mengidentifikasi dalil tentang keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt 3.1.3 menunjukkan contoh perilaku orang yang mengimani keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari 3.1.4 menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt 4.1.1 menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt

K. Tujuan Pembelajaran

Melalui model *student recap* peserta didik dapat menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah serta menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah . sehingga mereka meyakini adanya kebenaran tentang kitab-kitab Allah

L. Materi pembelajaran

- Kitab-kitab Allah yang wajib diimani
- Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt

M. Metode/Model Pembelajaran

3. Ceramah, tanya jawab, diskusi
4. Student Recap

N. Media Alat/Bahan dan Sumber Belajar.

Media :

3. Buku Siswa Kemenag
4. Internet

O. Langkah-langkah Pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah Swt
- 3.1.2 mengidentifikasi dalil tentang keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt
- 3.1.3 menunjukkan contoh perilaku orang yang mengimani keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1.4 menjelaskan hikmah beriman kepada keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan : g. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama di pimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat. h. Memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar. i. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. j. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin di capai dalam pembelajaran. k. Guru melakukan apersepsi dan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa	10 menit

	<p>terhadap materi yang akan disampaikan.</p> <p>1. Guru memulai pembelajaran kemudian membentuk beberapa kelompok</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti: Student Recap</p> <p>f. Guru menjelaskan materi kitab-kitab Allah yang wajib diimani dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah</p> <p>g. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang dijelaskan sebagai pengantar</p> <p>h. Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya dan membuat rangkuman mengenai materi yang telah dijelaskan</p> <p>i. Masing-masing perwakilan kelompok bertamu kepada kelompok lain untuk menjelaskan hasil rangkuman dari kelompoknya.</p> <p>j. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</p> <p>k. Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</p>	60 menit
3.	<p>Penutup :</p> <p>d. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan selanjutnya.</p> <p>e. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta</p>	11 menit

	didik yang menguasai materi.	
	f. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

P. Penilaian hasil Pembelajaran

D. Tes Tulis (Evaluasi Kognitif)

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

6. Jelaskan kitab-kitab Allah yang wajib diimani ?

Kunci:

7. Jelaskan isi kandungan dari kitab injil ?

Kunci:

8. Jelaskan pengertian kitab Alquran menurut istilah?

Kunci:

9. Apa saja keistimewaan dari kitab Alquran ?

Kunci:

10. Sebutkan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt ?

Kunci:

E. Evaluasi Psikomotor

1. Individu:

c. Tes menjelaskan makna kitab-kitab Allah yang wajib diimani

d. Tes menjelaskan keistimewaan kitab Alqura

Format penilaian menjelaskan jual beli dan mengemukakan pendapat mengenai jual beli

Nama Siswa :

Tanggal :

Kelas :

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat Kemampuan			
1.	Menjelaskan makna kitab-kitab Allah yang wajib diimani				
2.	Menjelaskan keistimewaan kitab Alquran				
	Jumlah				

Kriteria Penskoran

Kriteria Penilaian

Baik Sekali	4	10 – 12	A
Baik	3	7 – 9	B
Cukup	2	4 – 6	C
Kurang	1	≤ 3	D

2. Kelompok:

Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas!

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jml Skor	Nilai	Ket.
		Keberanian				Sistematika penyampaian				Wawa San				Keaktifan				Antusias						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

F. Evaluasi Afektif

2. Observasi (mengamati sikap belajar) di dalam kelas dan di luar kelas.

Lembar Pengamatan

Rubrik kegiatan Diskusi (Penilaian Sikap Selama Diskusi):

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan																Jml Skor	Nilai	Ket.						
		Kerja sama				Meng-komunika sikan pendapat				Toleransi				Keaktifan							Menghargai pendapat teman					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A =80 – 100 : Baik Sekali

B =70 – 79 : Baik

C =60 – 69 : Cukup

D =<60 : Kurang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 605 /In.13/F.I/PP.00 9/5/2018
Lampiran :
Hal :
Palu, 25 Mei 2018

**Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala MTs Al-Khairaat Bora
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muslimah
NiM : 14.1.01.0053
Tempat Tanggal Lahir : Ternate, 26 September 1996
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Desa Bora Kab. Sigi

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT RECAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI AQIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs AL-KHAIRAAT BORA"**.

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.
2. Salahuddin, S.Ag., M.Ag.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di MTs Al-Khairaat Bora.

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga



**MAELIS PENDIDIKAN AL-KHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAIRAAT BORA**

Alamat : Jalan Puc Ngre No. 65 ,Desa Bora, Kecamatan Sigi biromaru ,Kabupaten Sigi
Email : maeliskhairaat@gmail.com..NIM.121272100004 NPSN 40210206

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : /UM-6/MTs.A.Br/VII/2018

Memperhatikan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu bakuitas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: 697/In.12/P.100.00.005/2018 tentang izin Penelitian/Obsevasi, maka Kepala Madrasah MTs. Alkhairaat Bora menerangkan kepada :

Nama : Mustimah
NIM : 14.1.01.0053
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar bahwa mahasiswa tersebut namanya diatas telah selesai melakukan observasi/peneitian serta mengambil data/tepei di MTs. Alkhairaat Bora, dengan judul :


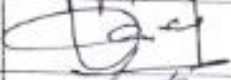

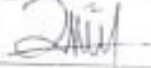

"Penerapan Model Pembelajaran Student Recap untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs. Alkhairaat Bora"

Demikian surat keterangan ini kami buat digunakan sepenuhnya.



Lampiran 3

DATA INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Munifa, S.Ag	Kepala Madrasah	
2	Mayanto, S.Ag	Wakamad Kurikulum	
3	Mohamad Sofian, S.Ag	Guru aqidah akhlak	
4	Feby febriana	Pelajar	
5	Moh fahim	Pelajar	

Lampiran 4

Daftar Hadir Peserta Penelitian Tindakan Kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora

No	Nama	L/P	Tanggal/Bulan				Ket
			Juli				
			9	16	23	30	
1.	Afni	P	√	√	√	√	
2.	Ahmad Junaidi	L	√	√	√	√	
3.	Alfatir Ramadhan	L	√	√	√	√	
4.	Ananda Tandeang	L	√	√	√	√	
5.	Delon Pemadi	L	√	√	√	√	
6	Feby Febriana	P	√	√	√	√	
7	Fergiawan	L	√	√	√	√	
8	Giska Ramadhani	P	√	√	√	√	
9	Irgi Ahmad Fahrezi	L	√	√	√	√	
10	Moh. Arul Efansyah	L	√	√	√	√	
11	Moh.Fahim	L	√	√	√	√	
12	Naura Ramadhani	P	√	√	√	√	
13	Nurtina	P	√	√	√	√	
14	Renaldi	L	√	√	√	√	
15	Silva Fauziyah	P	√	√	√	√	
16	Tri Putri Sari	P	√	√	√	√	
17	Yunisa Dwi Andira	P	√	√	√	√	
18	Firly Pradita	P	√	√	√	√	
19	Zikra Aulia	P	√	√	√	√	

Lampiran 5

Hasil Observasi Peserta Didik Pra Siklus

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : VIII A/I
Jam :

No	Aspek Observasi	Deskripsi	keterangan	
			Ya	Tidak
1	Aktivitas peserta didik	1. Selama mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru 2. Peserta didik mencatat hal yang dianggap penting berkaitan dengan isi materi	√	√
2	Partisipasi peserta didik	1. Peserta didik berani bertanya mengenai isi materi yang telah dijelaskan 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi aqidah akhlak yang disampaikan melalui penggunaan model pembelajaran <i>student recap</i>	√	√
3	Usaha peserta didik	Siswa menjawab soal-soal evaluasi yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan materi	√	

Lampiran 6

Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : VIII A/I
Jam :

No	Aspek Observasi	Deskripsi	keterangan	
			Ya	Tidak
1	Aktivitas peserta didik	3. Selama mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru 4. Peserta didik mencatat hal yang dianggap penting berkaitan dengan isi materi	√ √	
2	Partisipasi peserta didik	3. Peserta didik berani bertanya mengenai isi materi yang telah dijelaskan 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi aqidah akhlak yang disampaikan melalui penggunaan model pembelajaran <i>student recap</i>	√	√
3	Usaha peserta didik	Siswa menjawab soal-soal evaluasi yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan materi	√	

Lampiran 7

Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : VIII A/I
Jam :

No	Aspek Observasi	Deskripsi	keterangan	
			Ya	Tidak
1	Aktivitas peserta didik	5. Selama mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru 6. Peserta didik mencatat hal yang dianggap penting berkaitan dengan isi materi	√ √	
2	Partisipasi peserta didik	5. Peserta didik berani bertanya mengenai isi materi yang telah dijelaskan 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi aqidah akhlak yang disampaikan melalui penggunaan model pembelajaran <i>student recap</i>	√ √	
3	Usaha peserta didik	Siswa menjawab soal-soal evaluasi yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan materi	√	

Lampiran 8

PANDUAN WAWANCARA

Nama Sekolah : Mts Alkhairaat Bora
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Kelas/Semester : VIII A/I

1. Panduan Wawancara Responden Kepala Sekolah
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini ?
 - 2) Bagaimana Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah ?
 - 3) Berapa banyak Jumlah guru, tata usaha, dan peserta didik ?
 - 4) Bagaimana pendapat anda mengenai kinerja guru dan tata usaha disekolah ini?
2. Panduan Wawancara Responden Guru
 - 1) Bagaimana pendapat anda mengenai model pembelajaran di kelas ?
 - 2) Model pembelajaran apa saja yang anda gunakan dalam melaksanakan pembelajaran ?
 - 3) Bagaimana pendapat anda mengenai model pembelajara student recap yang telah saya terapkan ?
3. Panduan Wawancara Responden Siswa
 - 1) Bagaimana pendapatmu tentang cara guru dalam menjelaskan materi pembelajaran ?
 - 2) Apa saja yang kalian lakukan pada saat guru menjelaskan materinya ?
 - 3) Bagaimana pendapatmu mengenai model pembelajaran student recap yang baru saya terapkan ?
 - 4) Apakah kalian merasa senang dengan model pembelajaran yang saya terapkan ?

Lampiran 9

Data Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora Pra Siklus

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1.	Afni	63		√
2.	Ahmad Junaidi	59		√
3.	Alfatir Ramadhan	61		√
4.	Ananda Tandeang	63		√
5.	Delon Pemadi	59		√
6	Feby Febriana	80	√	
7	Fergiawan	66	√	
8	Giska Ramadhani	64		√
9	Irgi Ahmad Fahrezi	60		√
10	Moh. Arul Efansyah	62		√
11	Moh.Fahim	68	√	
12	Naura Ramadhani	62		√
13	Nurtina	60		√
14	Renaldi	59		√
15	Silva Fauziyah	64		√
16	Tri Putri Sari	63		√
17	Yunisa Dwi Andira	74	√	
18	Firly Pradita	78	√	
19	Zikra Aulia	62		√
Jumlah		1227		
Nilai Rata-Rata		64,57		
Persentasi Ketuntasan Hasil Belajar		26,31%		
Kategori		Kurang Baik		

Lampiran 10

Data Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora Siklus I

No	Nama	Nilai Siklus I	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1.	Afni	73	√	
2.	Ahmad Junaidi	62		√
3.	Alfatir Ramadhan	64		√
4.	Ananda Tandeang	68	√	
5.	Delon Pemadi	63		√
6	Feby Febriana	88	√	
7	Fergiawan	76	√	
8	Giska Ramadhani	78	√	
9	Irgi Ahmad Fahrezi	63		√
10	Moh. Arul Efansyah	64		√
11	Moh.Fahim	78	√	
12	Naura Ramadhani	70	√	
13	Nurtina	62		√
14	Renaldi	62		√
15	Silva Fauziyah	69	√	
16	Tri Putri Sari	67	√	
17	Yunisa Dwi Andira	82	√	
18	Firly Pradita	85	√	
19	Zikra Aulia	67	√	
Jumlah		1341		
Nilai Rata-Rata		70,57		
Persentasi Ketuntasan Hasil Belajar		63,15%		
Kategori		Cukup Baik		

Lampiran 11

Data Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII A Mts Alkhairaat Bora Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus II	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1.	Afni	80	√	
2.	Ahmad Junaidi	64		√
3.	Alfatir Ramadhan	75	√	
4.	Ananda Tandeang	75	√	
5.	Delon Pemadi	75	√	
6	Feby Febriana	95	√	
7	Fergiawan	85	√	
8	Giska Ramadhani	87	√	
9	Irgi Ahmad Fahrezi	74	√	
10	Moh. Arul Efansyah	76	√	
11	Moh.Fahim	83	√	
12	Naura Ramadhani	89	√	
13	Nurtina	63		√
14	Renaldi	68	√	
15	Silva Fauziyah	84	√	
16	Tri Putri Sari	82	√	
17	Yunisa Dwi Andira	91	√	
18	Firly Pradita	92	√	
19	Zikra Aulia	83	√	
Jumlah		1522		
Nilai Rata-Rata		80,10		
Persentasi Ketuntasan Hasil Belajar		89,47%		
Kategori		Baik		



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: J. Diponegoro No. 33 Telp. (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website: www.iainpalu.ac.id E-mail: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 517 /In.13/F.I/PP.00.9/5/2018 Palu, 18 Mei 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Salahuddin, S.Ag, M.Ag (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Muslimah
NIM : 14.1.01.0053
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT RECAP UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI AQIDAH AKHLAK KELAS VIII DI
MTS AL-KHAIRAAT BORA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 21 Mei 2018
Jam : 14.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 FTIK

Wassalam,

n.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Islam,



Mukhlis Lobud, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini tanggal 23 bulan Mei tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar

Proposal Skripsi :

Nama : MUSLIMAH

NIM : 141010053

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI 3)

Judul Proposal Skripsi : Penerapan model pembelajaran student

Recap untuk meningkatkan hasil belajar

Resort didik pada materi al-idab afkaf

Kelas VII di MTS AL-Khairat Dosa

Pembimbing : I. Dr. H. Kamaruddin, M. Ag


II. Salahuddin, S. Ag, M. Ag

SARAN-SARAN PEMBIMBING


- balok penelitian lebih jelas
- Menggunakan font arial, size 12

Palu, 20__


Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,


 Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,


 Dr. H. Kamaruddin, M. Ag
 NIP. 1967071720003 1 003

Pembimbing II,


 Salahuddin, S. Ag., M. Ag
 NIP. 19681223 20003 1 002

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan mempekerkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang perbandingan umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : Muslimah
TTL : Terate, 26 September 1986
NIM : 191010093
JURUSAN : PAI
ALAMAT : Desa Bora, Kec. Sigli, Gornawu, Kab. Sgar























INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : MUSTINOH
NIM. : 14.1.01.0053
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis / 7 Desember 2017	Witni Febrianti	Perencanaan NAMA Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Tesis, Skripsi, Tugaskas & Sertifikat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di era global & digitalisasi	1. Dr. H. Mub. Johir, M.Pd 2. Dr. Hj. Nurulhuda, S.Pd, M.Pd	 
2	Selasa / 12 Desember 2017	Rafiq Angrisah	Analisis Usahanya Lulu (Lulu) (Koma dan Soudara = 17/4 dalam surat Al-munah)	1. Drs. M. Bayud Rukla, MPA 2. Titi Febrina, S.Pd, M.Pd	 
3	Kamis / 14 Desember 2017	RA MAFIRIA	Perencanaan Model Pembelajaran Games dalam meningkatkan hasil belajar Pd pada materi metabolisme pada orang dewasa di SMP N 3 SOAL	1. Dr. Ruzina S. Ag., M.Pd 2. Drs. Muband Nur Fauzet, MPA	 
4	Selasa / 19 Desember 2017	Muzakfir Fauzati	Sistem Pembelajaran Kelembagaan personalia di dalam lingkungan kerja pembelajaran di MTS Al-Faraid Sidee fac implemab	1. Dr. H. Harul Madni, M.Pd 2. A. Dierferma S. M., M.Ts, I	 
5	Jumat / 15 Desember 2017	Rau Fitriani	Strategi Peningkatan kompetensi kepemimpinan asyik dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja di lingkungan kerja	1. Arsyad M. Anif S. M., M.A. 2. Hella Fokhuwazi, S.Pd, M.Pd	 
6	Senin / 18 Desember 2017	Systemi	Five correction of the student habit factor realization and their learning achievement of Ksatriya education and learning	1. Drs. Wahidun Nizam M. Ag 2. Dr. Akbar Gafar Al-Rasid Syarif	 
7	Kamis / 18 Desember 2017	Hastin	Perencanaan model pembelajaran Peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada pembelajaran agama Islam di SMP N 2 Palu	1. Dr. Saifuddin M. M. M. Pd 2. Fauziah Yusuf, S.Pd, M.Pd	 
8	Jumat / 06 Januari 2018	Fiki	Perencanaan dan pelaksanaan program peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada pembelajaran PAI di SMP Negeri Palu	1. Dr. Muband Nur Fauzet, S.Pd, M.Pd 2. Hella Fokhuwazi, S.Pd, M.Pd	 
9	Jumat / 12/01/2018.	Jasman	Strategi antara sesama belajar melalui metode dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal pada pembelajaran PAI di SMP Negeri Palu	1. Drs. H. M. Hassan M.Pd 2. A. Partama, S. Ag., M.Pd	 
10	Selasa / 16 Januari 2018	Patri	Perencanaan strategi pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran agama Islam di SMP Negeri Palu	1. Dr. Azwa, M. Pd 2. Dr. Akbar Gafar Al-Rasid Syarif	 

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar memenuhij ujan skripsi

FOTO DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

1. Foto dokumentasi observasi awal di Mts Alkhairaat Bora



2. Foto wawancara bersama ibu munifa selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Bora



3. Foto wawancara bersama bapak maryanto selaku Wakamad Mts Alkhairaat Bora



4. Foto wawancara bersama bapak mohamad sofian selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak





5. foto wawancara bersama peserta didik khususnya kelas VIII A

6. Foto dokumentasi Pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada saat penerapan model pembelajaran *Student Recap*









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Muslimah
Tempat/Tanggal Lahir : Ternate, 26 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : 14.1.01.0053
Jabatan : Mahasiswa IAIN Palu
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Alamat Rumah : Desa Bora, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten
Sigi
Nama Ayah : Abjan Kadim (Alm.)
Nama Ibu : Sitti Raihan
Nama Saudara Laki-laki : Moh. Fadil Abjan
No. HP : 082292397515

II. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 01 BORA, lulus pada tahun 2009
SMP/MTS : MTs Alkhairaat Bora, lulus pada tahun 2011
SMA/MA : SMA N 8 SIGI, lulus pada tahun 2014

Bora, 30 Juli 2018

Muslimah